



DIAGRAM TIMBANG Nilai Tukar Petani

(2014=100)

Kabupaten
Sumba Barat Daya

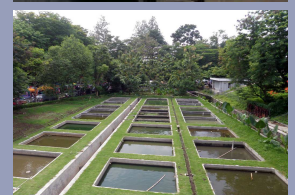
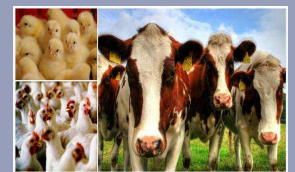




DIAGRAM TIMBANG Nilai Tukar Petani

(2014=100)

Kabupaten
Sumba Barat Daya



DIAGRAM TIMBANG NILAI TUKAR PETANI KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA 2014

ISBN. 978-979-064-904-0

No. Publikasi: 06240.1516

Katalog BPS: 7102042.5317

Ukuran Buku: 21 Cm x 29 Cm

Naskah:

Subdirektorat Statistik Harga Perdesaan

Gambar Kulit:

Subdirektorat Statistik Harga Perdesaan

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Dicetak oleh:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (NTP) 16 Kabupaten terdiri dari 16 buku berdasarkan kabupaten, yaitu:

- Buku 1: Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Simalungun 2014.
- Buku 2: Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Lampung Selatan 2014.
- Buku 3: Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Karawang 2014.
- Buku 4: Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Banyumas 2014.
- Buku 5: Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Gunung Kidul 2014.
- Buku 6: Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Pasuruan 2014.
- Buku 7: Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Pandeglang 2014.
- Buku 8: Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Buleleng 2014.
- Buku 9: Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Lombok Timur 2014.
- Buku 10: Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Sumba Barat Daya 2014.
- Buku 11: Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Sambas 2014.
- Buku 12: Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Barito Kuala 2014.
- Buku 13: Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Bulukumba 2014.
- Buku 14: Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Gorontalo Utara 2014.
- Buku 15: Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Halmahera Barat 2014.
- Buku 16: Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Manokwari 2014.

Publikasi ini merupakan hasil pengolahan Survei Penyusunan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (SPDT NTP) 16 Kabupaten di 16 Provinsi tahun 2014. SPDT NTP 16 Kabupaten mencakup 5 subsektor pertanian, yaitu: subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan (penangkapan dan budidaya ikan).

Diagram Timbang NTP mencakup bobot tiap komoditas pada masing-masing subsektor yang akan digunakan dalam penyusunan Indeks Harga Yang Diterima Petani (It). Selain itu, disajikan juga bobot tiap komoditas konsumsi rumahtangga serta biaya produksi dan penambahan barang modal yang akan digunakan dalam penyusunan Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib). Paket komoditas dan diagram timbang tersebut digunakan sebagai dasar penghitungan NTP di masing-masing kabupaten.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kritik dan saran dari para pengguna publikasi ini sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Jakarta, November 2015
Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Suryamin, M.Sc.

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Bab I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Ruang Lingkup	2
Bab. II. Konsep dan Definisi	3
Bab. III. Paket Komoditas dan Diagram Timbang	5
3.1. Penyusunan Paket Komoditas	5
3.2. Penyusunan Diagram Timbang	6
Bab. IV. Ringkasan	9
4.1. Nilai Yang Diterima Petani.....	9
4.2. Nilai Yang Dibayar Petani	10
4.2.1. Nilai KRT dan BPPBM.....	10
4.2.2. Jumlah Komoditas KRT dan BPPBM	11
4.3. Subsektor Tanaman Pangan	12
4.3.1. Nilai Yang Diterima Petani.....	12
4.3.2. Nilai Yang Dibayar Petani	12
4.4. Subsektor Tanaman Hortikultura.....	14
4.4.1. Nilai Yang Diterima Petani.....	14
4.4.2. Nilai Yang Dibayar Petani	15
4.5. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat.....	17
4.5.1. Nilai Yang Diterima Petani.....	17
4.5.2. Nilai Yang Dibayar Petani	18
4.6. Subsektor Peternakan.....	20
4.6.1. Nilai Yang Diterima Petani.....	20
4.6.2. Nilai Yang Dibayar Petani	21

4.7. Subsektor Perikanan Kelompok Penangkapan Ikan	23
4.7.1. Nilai Yang Diterima Petani.....	23
4.7.2. Nilai Yang Dibayar Petani	23
Tabel-tabel.....	27

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Sumba Barat Daya (2014=100)	29
Tabel 1.2 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Sumba Barat Daya (2014=100)	30
Tabel 2.1 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Sumba Barat Daya (2014=100)	37
Tabel 2.2 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Sumba Barat Daya (2014=100)	38
Tabel 3.1 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Sumba Barat Daya (2014=100)	44
Tabel 3.2 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Sumba Barat Daya (2014=100)	45
Tabel 4.1 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Peternakan, Kabupaten Sumba Barat Daya (2014=100)	52
Tabel 4.2 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Peternakan, Kabupaten Sumba Barat Daya (2014=100)	53
Tabel 5.1 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Perikanan Kelompok Penangkapan Ikan, Kabupaten Sumba Barat Daya (2014=100)	60
Tabel 5.2 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Perikanan Kelompok Penangkapan Ikan, Kabupaten Sumba Barat Daya (2014=100) ..	61

I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan salah satu *proxy* indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani di perdesaan pada bulan dan tahun tertentu dibandingkan dengan tahun dasarnya. NTP adalah perbandingan atau rasio antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib), yang dinyatakan dalam persentase. Secara konseptual NTP adalah pengukur kemampuan tukar komoditas pertanian yang dihasilkan petani terhadap barang/jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan kebutuhan dalam memproduksi hasil pertanian.

Untuk menghitung NTP dibutuhkan diagram timbang tiap komoditas baik dalam penghitungan It maupun Ib. Hingga saat ini, penyusunan dan penghitungan diagram timbang NTP oleh Badan Pusat Statistik (BPS) telah dilakukan sebanyak enam kali. Pada 1976 dan 1983 penghitungan diagram timbang NTP mencakup 4 provinsi di pulau Jawa dan 2 subsektor, yaitu Subsektor Tanaman Bahan Makanan dan Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat. Pada 1987 mencakup 14 provinsi (4 provinsi di pulau Jawa dan 10 provinsi di luar pulau Jawa) dan 2 subsektor, yaitu Tanaman Bahan Makanan dan Tanaman Perkebunan Rakyat. Pada 1993 mencakup 23 provinsi (4 provinsi di pulau Jawa dan 19 provinsi di luar pulau Jawa) dan 2 subsektor, yaitu Tanaman Bahan Makanan dan Tanaman Perkebunan Rakyat. Selanjutnya di 2007 penyusunan diagram timbang telah mencakup 32 provinsi dan 5 subsektor, yaitu Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Tahun 2012 penyusunan diagram timbang telah mencakup 33 provinsi dan 5 subsektor, yaitu Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan, dengan pemisahan NTP kelompok Penangkapan Ikan dan Pembudidayaan Ikan.

Dengan perkembangan perekonomian dan kemajuan teknologi yang berdampak terhadap terjadinya perubahan/pergeseran pola produksi pertanian dan pola konsumsi rumah tangga pertanian di perdesaan, maka perlu penghitungan NTP hingga ke tingkat kabupaten. Sejalan dengan perubahan-perubahan yang terjadi dan dalam rangka penyempurnaan dan pengembangan data NTP, pada tahun 2014, BPS melakukan Survei Penyusunan Diagram Timbang NTP di 16 kabupaten terpilih sebagai dasar penghitungan diagram timbang NTP untuk kabupaten tersebut.

1.2.Tujuan

Penyusunan diagram timbang ini bertujuan untuk memperoleh paket komoditas dan diagram timbang nilai yang diterima maupun yang dibayar petani. Diagram timbang tersebut dimaksudkan sebagai dasar dalam penghitungan Nilai Tukar Petani 16 kabupaten dengan menggunakan tahun dasar 2014.

1.3.Ruang Lingkup

- a. Diagram timbang yang disusun meliputi diagram timbang untuk penghitungan indeks harga yang diterima petani dan indeks harga yang dibayar petani.
- b. Sektor pertanian yang dicakup dalam penghitungan meliputi: Subsektor Tanaman Pangan, Subsektor Tanaman Hortikultura, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Subsektor Peternakan, dan Subsektor Perikanan. Subsektor Perikanan diperluas dengan menghitung Nilai Tukar Nelayan dan Nilai Tukar Pembudidaya Ikan.
- c. Penyusunan dan penghitungan DT NTP dilakukan di 16 kabupaten, dalam buku ini khusus memuat tentang NTP Kabupaten Sumba Barat Daya.

II. KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang dipergunakan dalam Penyusunan Diagram Timbang NTP 16 kabupaten 2014, antara lain:

Nilai Tukar Petani, adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani, yang dinyatakan dalam persentase.

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.

Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga barang/jasa yang diperlukan untuk kebutuhan rumah tangga petani dan biaya produksi untuk memproduksi hasil pertanian.

Petani, yang dimaksud disini adalah petani tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternak, nelayan, dan pembudidaya ikan, baik petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual. Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah atau buruh tani bukan termasuk petani.

Harga yang diterima petani, adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum dimasukkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan ke dalam harga penjualan atau disebut *farm gate* (harga di sawah/ladang setelah pemetikan).

Harga yang dibayar petani, adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga maupun untuk keperluan biaya produksi untuk memproduksi hasil pertanian.

Harga eceran perdesaan, adalah rata-rata harga eceran di pasar perdesaan untuk tiap jenis barang/jasa yang dibeli petani. Tujuan pembelian barang/jasa tersebut adalah untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain.

Pasar, adalah tempat dimana terjadi transaksi antara penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak dan terjamin kontinuitasnya serta terletak di desa rural.

Paket Komoditas, adalah sekelompok (sekeranjang) komoditas terpilih dari hasil produksi pertanian yang dihasilkan oleh petani dan barang/jasa yang digunakan baik untuk proses produksi pertanian maupun untuk keperluan rumah tangga petani di daerah perdesaan untuk suatu periode tertentu.

Diagram Timbang, adalah bobot/nilai masing-masing jenis komoditas hasil produksi pertanian dan barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas.

Tahun Dasar, adalah periode waktu yang ditentukan sebagai permulaan dihitungnya angka indeks. Tahun dasar ditentukan dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian nasional yang stabil.

<http://www.bps.go.id>

III. PAKET KOMODITAS DAN DIAGRAM TIMBANG

Dalam penyusunan dan penghitungan indeks harga yang diterima petani dan indeks harga yang dibayar petani terdapat 4 (empat) komponen yang diperlukan, yaitu paket komoditas, diagram timbang, tahun dasar dan data harga. Pada bab ini akan diulas mengenai penyusunan paket komoditas dan diagram timbang nilai tukar petani per kabupaten dengan tahun dasar 2014.

3.1. Penyusunan Paket Komoditas

- a. Paket komoditas harga yang diterima petani, mencakup komoditas pertanian yang dihasilkan dan dijual petani. Kriteria pemilihan jenis komoditas yang tercakup dalam paket komoditas adalah:
 1. Banyak diproduksi/dihasilkan oleh petani.
 2. Mempunyai "Marketed Surplus (MS)" cukup besar.
 3. Tersedia data harganya pada tahun dasar dan juga dapat dipantau kesinambungannya.
- b. Paket komoditas harga yang dibayar petani, mencakup barang/jasa yang dipergunakan untuk konsumsi rumah tangga dan kebutuhan dalam memproduksi hasil pertanian. Kriteria pemilihan jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas adalah:
 1. Banyak/dominan dikonsumsi rumah tangga tani dan atau banyak digunakan dalam proses produksi hasil pertanian.
 2. Mempunyai peranan cukup besar terhadap total pengeluaran.
 3. Tersedia data harganya pada tahun dasar dan juga dapat dipantau kesinambungannya.
- c. Jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas, diperoleh dari sumber-sumber berikut:
 1. Komoditas hasil pertanian
 - a) Hasil pengolahan Survei Penyempurnaan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (SPDT NTP) 2014.
 - b) Data instansi terkait tahun 2014.
 - c) Hasil pengolahan survei harga produsen perdesaan (HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1 dan HD-5.2) tahun 2014.
 2. Barang/jasa konsumsi rumah tangga
 - a) Hasil pengolahan SPDT NTP 16 Kabupaten, 2014.

- b) Hasil pengolahan survei harga konsumen perdesaan (HKD-1, HKD-2.1 dan HKD-2.2) tahun 2014.
- 3. Barang/jasa yang digunakan dalam proses produksi hasil pertanian (biaya produksi dan penambahan barang modal)
 - a) Hasil pengolahan SPDT NTP 16 Kabupaten 2014.
 - b) Hasil pengolahan survei harga produsen perdesaan (HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1 dan HD-5.2) tahun 2014.

3.2. Penyusunan Diagram Timbang

- a. Diagram timbang indeks harga yang diterima petani (It)
 - 1. Nilai yang digunakan dalam penyusunan diagram timbang It adalah nilai produksi yang dijual oleh petani dari setiap komoditas hasil pertanian tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan.
 - 2. Sebagai data penunjang dalam penghitungan diagram timbang ini diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen dan persentase *marketed surplus* setiap komoditas per kabupaten hasil SPDT NTP 16 kabupaten 2014.
 - a) Kuantitas Produksi

Kuantitas produksi untuk setiap jenis komoditas per kabupaten diperoleh dari data hasil survei maupun sensus yang dilakukan oleh BPS, serta data dari instansi terkait, seperti Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Kementerian Pertanian (Kementan), dinas-dinas, dan lain-lain.
 - b) Harga Produsen

Untuk mendapatkan harga produsen dari komoditas baik tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan maupun perikanan digunakan hasil laporan daftar HD-1 (tanaman pangan), daftar HD-2 (tanaman hortikultura), HD-3 (tanaman perkebunan rakyat), HD-4 (peternakan), HD-5.1 (penangkapan ikan), dan HD-5.2 (pembudidayaan ikan). Bila hasil laporan daftar HD-1 hingga HD-5.2 tidak lengkap sehingga harga produsennya tidak diperoleh, maka dilakukan beberapa cara untuk memperoleh data harga produsen, yaitu:

 - Mengambil harga eceran di perdesaan, kemudian diperkirakan harga produsennya (*markdown*).
 - Meminjam harga produsen komoditas yang sama di tingkat provinsi.

c) Persentase *Marketed Surplus*

Yang dimaksud dengan persentase *marketed surplus* adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual dengan nilai produksi yang dihasilkan dari setiap jenis komoditas. Data ini diperoleh dari hasil pengolahan SPDT NTP 16 kabupaten 2014 yang meliputi lima subsektor, yaitu Subsektor Tanaman Pangan, Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan dan Perikanan (Penangkapan Ikan dan Pembudidayaan Ikan).

Dalam penghitungan nilai produksi yang dijual atau nilai "*Marketed Surplus*" digunakan rumus:

$$NMS_i = \% MS_i \times P_i \times Q_i$$

Keterangan:

NMS_i : Nilai produksi yang dijual tahun 2014 untuk komoditas i

$\% MS_i$: Persentase "*Marketed Surplus*" untuk komoditas i

P_i : Rata-rata harga produsen tahun 2014 untuk komoditas i

Q_i : Kuantitas produksi tahun 2014 untuk komoditas i

$P_i \times Q_i$: nilai produksi untuk komoditas i

3. Penimbang untuk menghitung It diperoleh dengan membagi nilai produksi yang dijual tiap komoditas dengan nilai total produksi yang dijual dikalikan 10.000.

b. Diagram timbang indeks harga yang dibayar petani (Ib)

1. Nilai pengeluaran rumah tangga dalam penyusunan diagram timbang Ib adalah nilai setiap jenis barang/jasa yang dikeluarkan/dibeli petani, baik untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi hasil pertanian.

2. Konsumsi rumah tangga

Data penunjang yang digunakan adalah pengeluaran/nilai konsumsi (yang dibeli) baik makanan maupun bukan makanan yang diperoleh dari SPDT NTP 16 Kabupaten 2014.

3. Biaya produksi dan penambahan barang modal

- a) Biaya produksi terdiri dari biaya bibit, pupuk & obat-obatan, biaya sewa, dan pengeluaran lainnya, transportasi dan upah buruh tani.

Penimbang kelompok ini adalah pengeluaran ongkos-ongkos/biaya yang dibeli petani (tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri), yaitu

nilai ongkos-ongkos/biaya produksi hasil pengolahan SPDT NTP 16 kabupaten 2014.

b) Penambahan barang modal

Untuk biaya penambahan barang modal, data penunjang yang digunakan sama seperti pada penghitungan biaya produksi.

4. Penimbang untuk penghitungan Ib diperoleh dengan membagi nilai biaya barang/jasa yang dikeluarkan baik untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi hasil pertanian tiap komoditas dengan nilai total pengeluaran gabungan konsumsi rumah tangga dan biaya proses produksi hasil pertanian dikalikan 10.000.

<http://www.bps.go.id>

IV. RINGKASAN

4.1. Nilai Yang Diterima Petani (It)

Nilai yang diterima merupakan nilai produksi komoditas pertanian yang dijual oleh petani. Nilai ini digunakan sebagai dasar untuk menghitung diagram timbang indeks harga yang diterima petani (It). Jumlah komoditas merupakan jumlah dari komoditas-komoditas produksi yang masuk ke dalam Diagram Timbang produksi pertanian. Cakupan subsektor yang terdapat pada It adalah Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan (Kelompok Penangkapan Ikan dan Kelompok Pembudidayaan Ikan).

Tabel 1
Nilai Produksi yang Diterima Petani dan Jumlah Komoditas Menurut Subsektor,
Kabupaten Sumba Barat Daya
(2014=100)

Subsektor	Nilai Produksi (Rp 000)	Jumlah Komoditas
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Pangan	468 426 487,92	7
2. Tanaman Hortikultura	41 086 781,03	8
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	147 302 613,86	7
4. Peternakan	189 391 211,98	6
5. Perikanan	1 009 692,23	8
5.1. Penangkapan Ikan	1 009 692,23	8

Nilai produksi total yang dijual oleh petani Subsektor Tanaman Pangan sebesar 468,43 milyar rupiah, Subsektor Tanaman Hortikultura sebesar 41,09 milyar rupiah, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 147,30 milyar rupiah, Subsektor Peternakan sebesar 189,39 milyar rupiah, dan Subsektor Perikanan Kelompok Penangkapan Ikan sebesar 1,01 milyar rupiah.

Subsektor dengan jumlah komoditas produksi yang dijual petani terbesar adalah Subsektor Hortikultura dan Subsektor Perikanan Kelompok Penangkapan Ikan, yaitu

sebanyak 8 komoditas. Sebaliknya, subsektor dengan jumlah komoditas produksi yang dijual petani terkecil adalah Subsektor Peternakan, yaitu sebanyak 6 komoditas.

4.2. Nilai Yang Dibayar Petani (Ib)

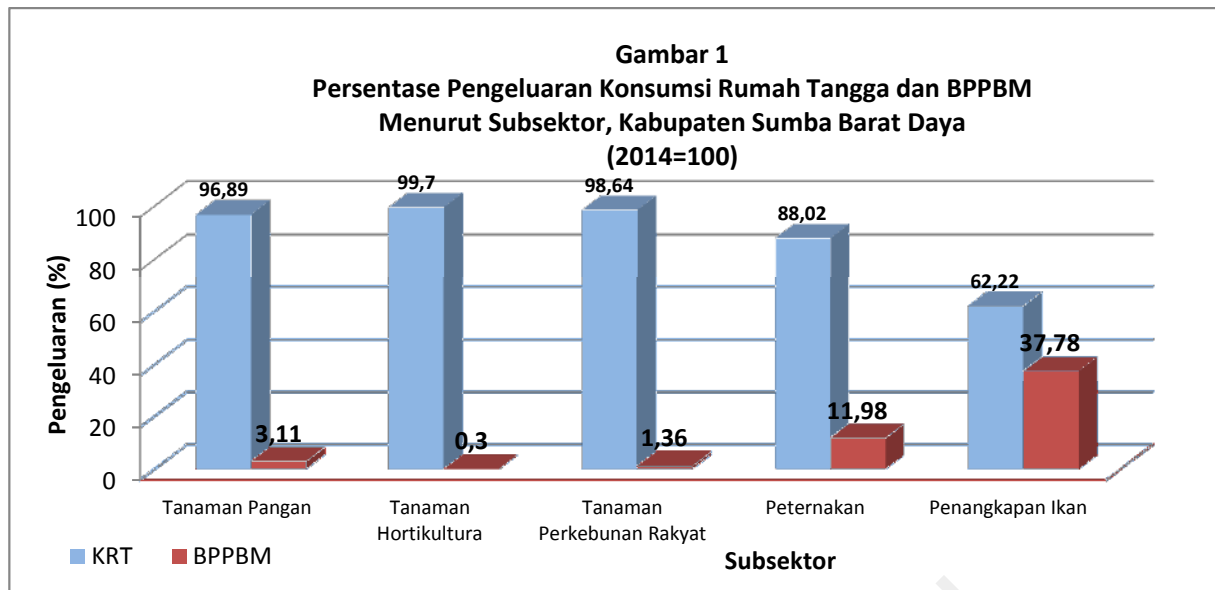
Nilai yang dibayar merupakan nilai yang dikeluarkan oleh rumah tangga untuk keperluan Konsumsi Rumah Tangga (KRT) serta Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Jumlah komoditas yang dibayarkan merupakan komoditas pengeluaran rumah tangga tani yang masuk dalam diagram timbang KRT dan BPPBM.

Tabel 2
Jumlah Komoditas dan Persentase Nilai yang Dibayar Petani Menurut Subsektor,
Kabupaten Sumba Barat Daya
(2014 =100)

Subsektor	Konsumsi Rumah Tangga		BPPBM		Nilai Yang Dibayar Petani	
	Jumlah Komoditas	% Nilai	Jumlah Komoditas	% Nilai	Jumlah Komoditas	% Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanaman Pangan	194	96,89	49	3,11	243	100
2. Tanaman Hortikultura	181	99,70	13	0,30	194	100
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	213	98,64	26	1,36	239	100
4. Peternakan	191	88,02	44	11,98	235	100
5. Perikanan						
5.1. Penangkapan Ikan	212	62,22	28	37,78	240	100

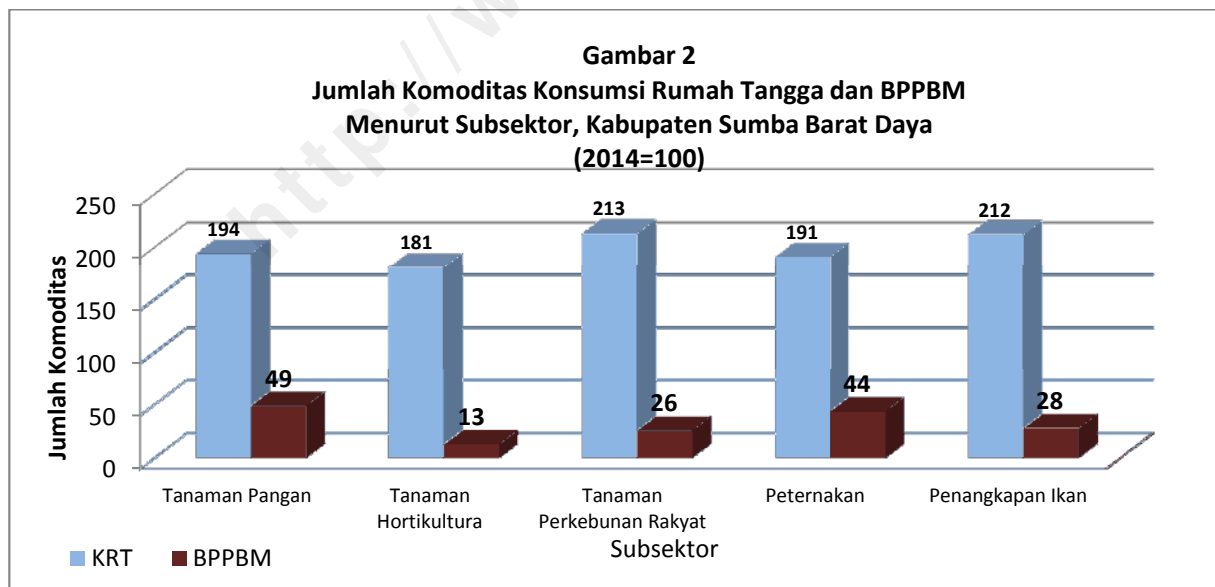
4.2.1. Nilai KRT dan BPPBM

Biaya yang dikeluarkan oleh rumah tangga menurut subsektor dikelompokkan menjadi pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (KRT) serta pengeluaran Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Proporsi pengeluaran KRT pada Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Subsektor Perikanan Kelompok Penangkapan Ikan lebih tinggi dibandingkan dengan pengeluaran BPPBM.



4.2.2. Jumlah komoditas KRT dan BPPBM

Subsektor yang memiliki jumlah komoditas KRT terbesar adalah Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, yaitu sebanyak 213 komoditas, sedangkan subsektor yang memiliki jumlah komoditas KRT terkecil adalah Subsektor Tanaman Hortikultura sebanyak 181 komoditas. Subsektor yang memiliki jumlah komoditas BPPBM terbesar adalah Subsektor Tanaman Pangan, yaitu sebanyak 49 komoditas, sedangkan Subsektor yang memiliki jumlah komoditas terkecil adalah Subsektor Hortikultura sebanyak 13 komoditas.



4.3 Subsektor Tanaman Pangan

4.3.1. Nilai Yang Diterima Petani

Nilai yang diterima petani Subsektor Tanaman Pangan selama 2014 adalah sebesar 468,43 milyar rupiah. Pada kelompok padi, nilai yang diterima sebesar 210,54 milyar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 44,95 persen. Sementara, nilai yang diterima petani kelompok palawija sebesar 257,88 milyar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 55,05 persen.

Jumlah komoditas produksi petani Subsektor Tanaman Pangan adalah sebanyak 7 komoditas, dengan jumlah komoditas produksi kelompok padi sebanyak 1 komoditas, sedangkan pada kelompok palawija sebanyak 6 komoditas.

Tabel 3
Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima
Petani Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Sumba Barat Daya
(2014=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai Produksi (Rp 000)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang Diterima Petani (It)	7	468 426 487,92	10 000,00
- Padi	1	210 543 858,50	4 494,70
- Palawija	6	257 882 629,42	5 505,30

4.3.2. Nilai Yang Dibayar Petani

Rata-rata pengeluaran per rumah tangga per tahun yang dibayarkan oleh petani Subsektor Tanaman Pangan selama 2014 adalah sebesar 15,06 juta rupiah. Rata-rata KRT per tahun sebesar 14,60 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 96,89 persen. Sedangkan rata-rata BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Tanaman Pangan sebesar 0,47 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 3,11 persen.

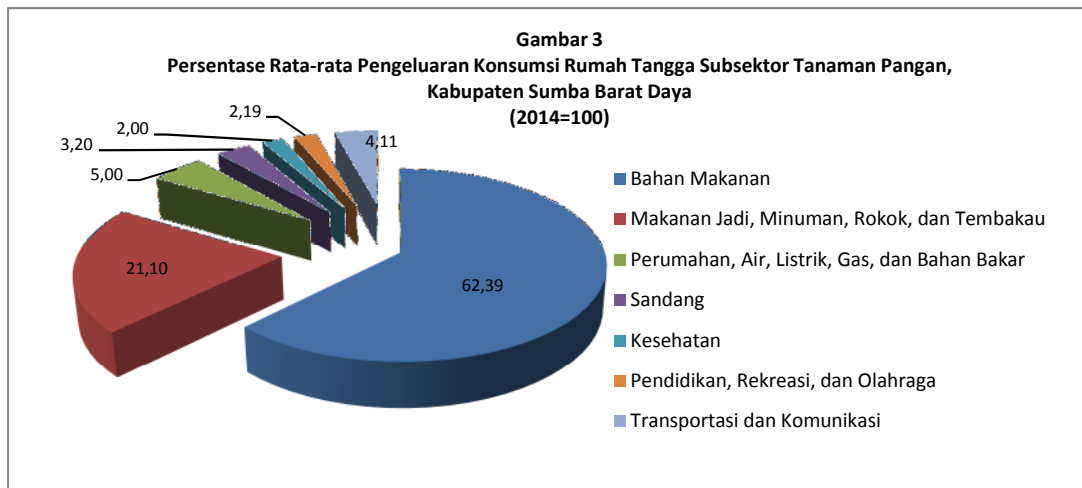
Tabel 4
Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani
Subsektor Tanaman Pangan Kabupaten Sumba Barat Daya
(2014=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang dibayar Petani (Ib)	243	15 063 806	10 000,00
a KRT	194	14 595 123	9 688,87
- Bahan Makanan	66	9 106 322	6 045,17
- Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	29	3 079 678	2 044,42
- Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	25	729 672	484,39
- Sandang	36	467 366	310,26
- Kesehatan	17	291 896	193,77
- Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	10	319 741	212,26
- Transportasi dan Komunikasi	11	600 450	398,60
b BPPBM	49	468 683	311,13
- Bibit/Benih	4	67 552	44,84
- Pupuk dan Obat-obatan	12	191 175	126,91
- Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	7	57 138	37,93
- Transportasi	5	19 649	13,04
- Barang Modal	14	105 284	69,89
- Upah Buruh Tani	7	27 884	18,51

Jumlah komoditas yang dibayar petani Subsektor Tanaman Pangan adalah sebanyak 243 komoditas. Jumlah komoditas pada kelompok KRT sebanyak 194 komoditas, sedangkan pada kelompok BPPBM sebanyak 49 komoditas.

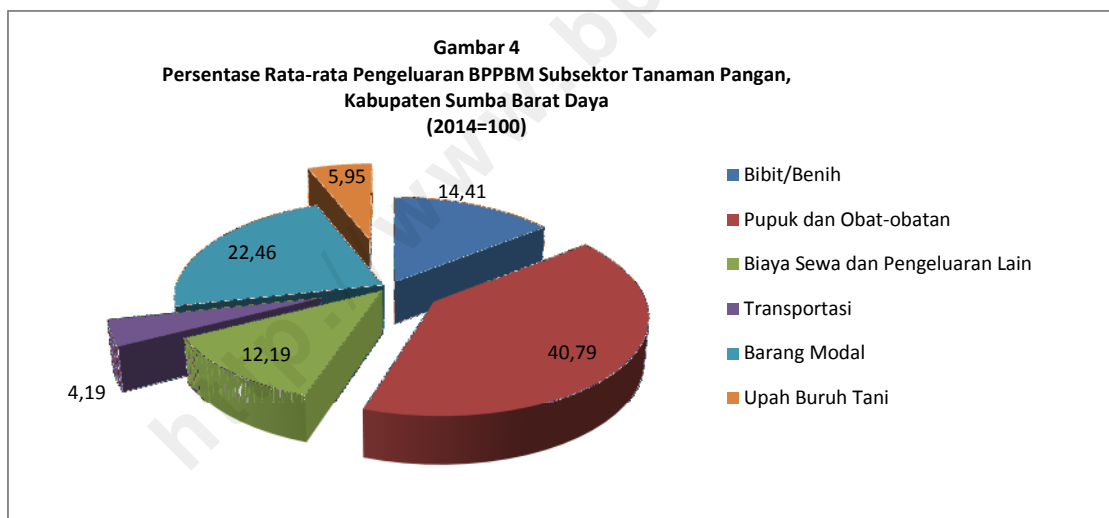
a. Konsumsi Rumah Tangga

Rata-rata konsumsi rumah tangga per tahun yang dikeluarkan oleh rumah tangga tanaman pangan yaitu sebesar 14,60 juta rupiah. Kelompok bahan makanan menjadi kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga yaitu sebesar 62,39 persen, sedangkan peranan terkecil pada kelompok kesehatan yaitu sebesar 2,00 persen.



b. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

Rata-rata Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor tanaman pangan yaitu sebesar 0,47 juta rupiah. Kelompok pupuk dan obat-obatan merupakan kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengeluaran BPPBM yaitu sebesar 40,79 persen, sedangkan peranan terendah adalah kelompok transportasi yaitu sebesar 4,19 persen.



4.4. Subsektor Tanaman Hortikultura

4.4.1. Nilai Yang Diterima Petani

Nilai yang diterima petani Subsektor Tanaman Hortikultura selama 2014 adalah sebesar 41,09 milyar rupiah. Pada kelompok sayur-sayuran nilai yang diterima sebesar 1,98 milyar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 4,83 persen. Nilai yang diterima petani kelompok buah-buahan sebesar 39,10 milyar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 95,17 persen.

Jumlah komoditas produksi petani Subsektor Tanaman Hortikultura adalah sebanyak 8 komoditas dengan jumlah komoditas produksi kelompok sayur-sayuran sebanyak 4 komoditas dan kelompok buah-buahan sebanyak 4 komoditas.

Tabel 5
Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima
Petani Subsektor Tanaman Hortikultura Kabupaten Sumba Barat Daya
(2014=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai Produksi (Rp 000)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang Diterima Petani (It)	8	41 086 781,03	10 000,00
- Sayur-Sayuran	4	1 984 757,08	483,06
- Buah-Buahan	4	39 102 023,95	9 516,94

4.4.2. Nilai Yang Dibayar Petani

Rata-rata pengeluaran per rumah tangga per tahun yang dibayarkan oleh petani Subsektor Tanaman Hortikultura selama 2014 adalah sebesar 14,79 juta rupiah. Rata-rata KRT per tahun sebesar 14,75 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 99,70 persen. Sedangkan rata-rata BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Tanaman Hortikultura sebesar 0,04 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 0,30 persen.

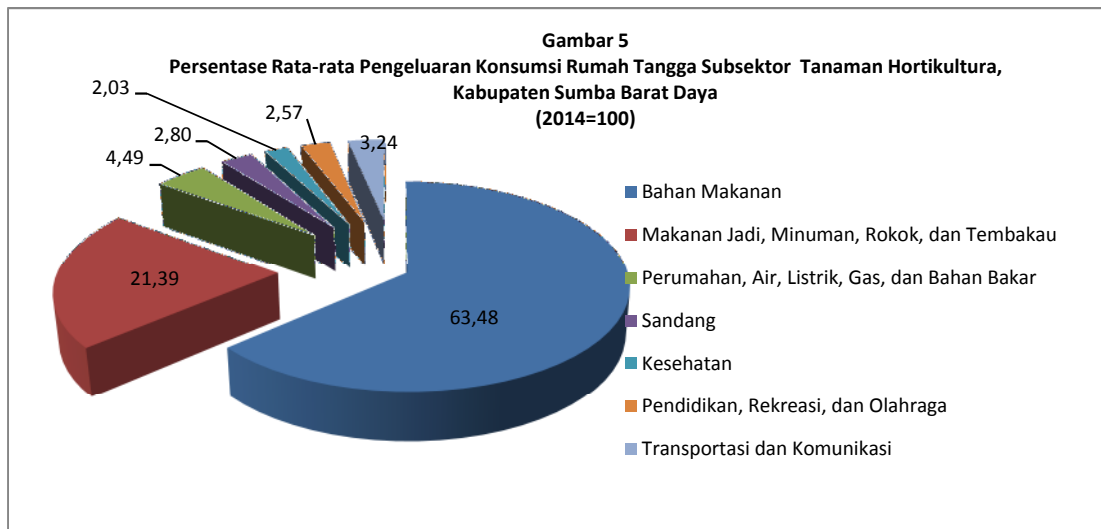
Jumlah komoditas yang dibayar petani Subsektor Tanaman Hortikultura adalah sebanyak 194 komoditas. Jumlah komoditas pada kelompok KRT sebanyak 181 komoditas sedangkan pada kelompok BPPBM sebanyak 13 komoditas.

Tabel 6
Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani
Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Sumba Barat Daya
(2014=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai Konsumsi (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang dibayar Petani (Ib)	194	14 789 250	10 000,00
a KRT	181	14 745 130	9 970,17
- Bahan Makanan	51	9 360 413	6 329,20
- Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	26	3 154 643	2 133,06
- Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	29	662 084	447,68
- Sandang	35	412 140	278,68
- Kesehatan	20	298 890	202,10
- Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	9	378 600	256,00
- Transportasi dan Komunikasi	11	478 360	323,45
b BPPBM	13	44 120	29,83
- Bibit/Benih	1	2 400	1,62
- Pupuk dan Obat-obatan	5	13 820	9,34
- Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	2	6 040	4,08
- Transportasi	1	9 560	6,46
- Barang Modal	4	12 300	8,32
- Upah Buruh Tani	-	-	-

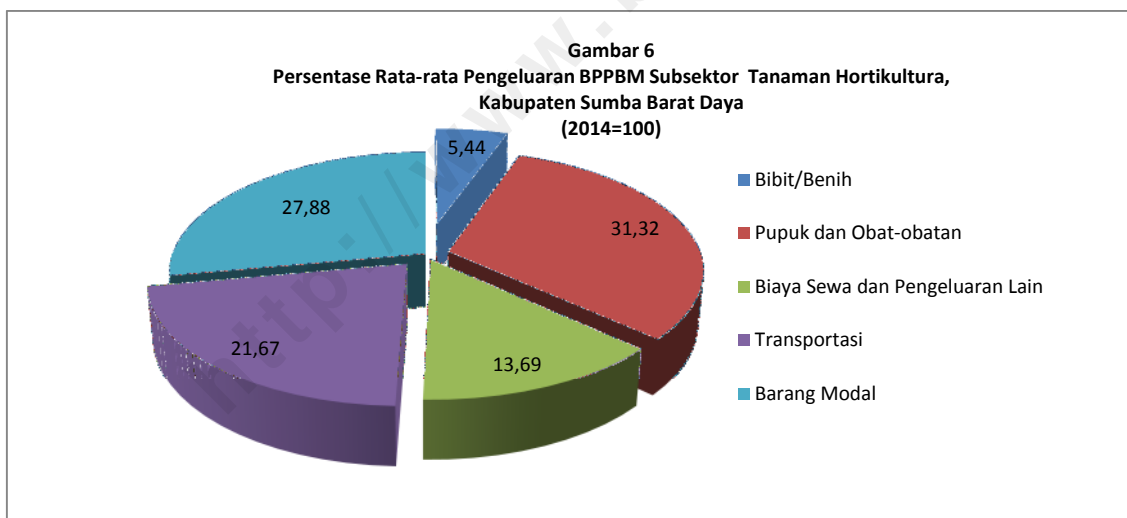
a. Konsumsi Rumah Tangga

Rata-rata konsumsi rumah tangga per tahun yang dikeluarkan oleh rumah tangga Tanaman Hortikultura yaitu sebesar 14,75 juta rupiah. Kelompok bahan makanan menjadi kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga yaitu sebesar 63,48 persen, sedangkan peranan terkecil pada kelompok kesehatan yaitu sebesar 2,03 persen.



b. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

Rata-rata Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Tanaman Hortikultura yaitu sebesar 0,04 juta rupiah. Kelompok pupuk dan obat-obatan merupakan kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengeluaran BPPBM yaitu sebesar 31,32 persen, sedangkan peranan terkecil adalah kelompok bibit/benih yaitu sebesar 5,44 persen.



4.5. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat

4.5.1. Nilai Yang Diterima Petani

Nilai yang diterima petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat selama 2014 adalah sebesar 147,30 milyar rupiah dengan jumlah komoditas produksi petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat adalah sebanyak 7 komoditas.

Tabel 7
Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima
Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Sumba Barat Daya
(2014=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai Produksi (Rp 000)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang Diterima Petani (It)	7	147 302 613,86	10 000,00

4.5.2. Nilai Yang Dibayar Petani

Rata-rata pengeluaran per rumah tangga per tahun yang dibayarkan oleh petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat selama 2014 adalah sebesar 18,05 juta rupiah. Rata-rata KRT per tahun sebesar 17,81 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 98,64 persen.

Tabel 8
Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani
Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Sumba Barat Daya
(2014=100)

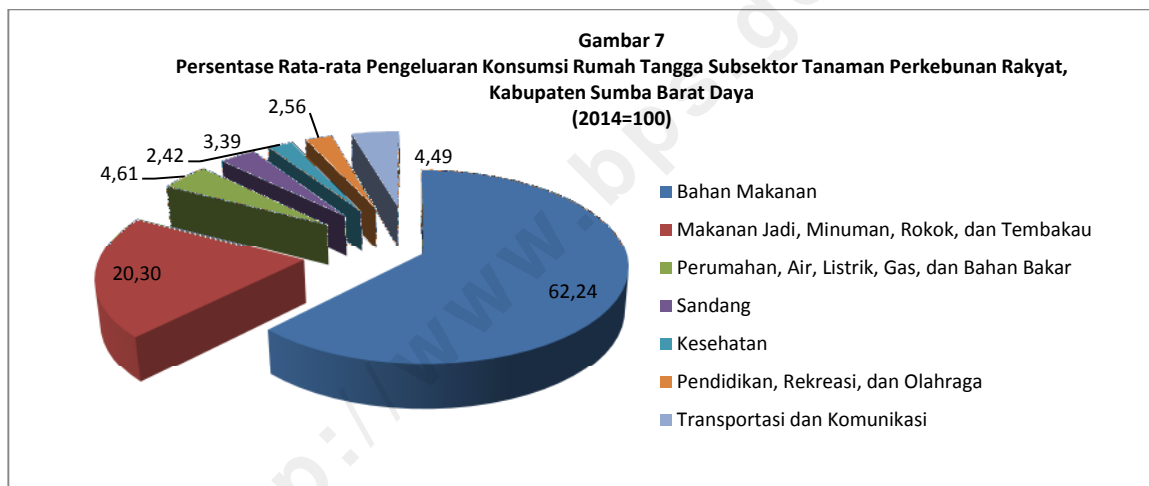
Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang dibayar Petani (Ib)	239	18 053 739	10 000,00
a KRT	213	17 807 397	9 863,55
- Bahan Makanan	68	11 082 824	6 138,80
- Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	32	3 614 718	2 002,20
- Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	28	820 835	454,66
- Sandang	39	603 841	334,47
- Kesehatan	19	431 344	238,92
- Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	14	454 997	252,02
- Transportasi dan Komunikasi	13	798 838	442,48
b BPPBM	26	246 341	136,45
- Bibit/Benih	-	-	-
- Pupuk dan Obat-obatan	5	50 749	28,11
- Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	1	106 934	59,23
- Transportasi	7	23 683	13,12
- Barang Modal	10	47 491	26,31
- Upah Buruh Tani	3	17 485	9,68

Sedangkan rata-rata BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 0,25 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 1,36 persen.

Jumlah komoditas yang dibayar petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat adalah sebanyak 239 komoditas. Jumlah komoditas pada kelompok KRT sebanyak 213 komoditas sedangkan pada kelompok BPPBM sebanyak 26 komoditas.

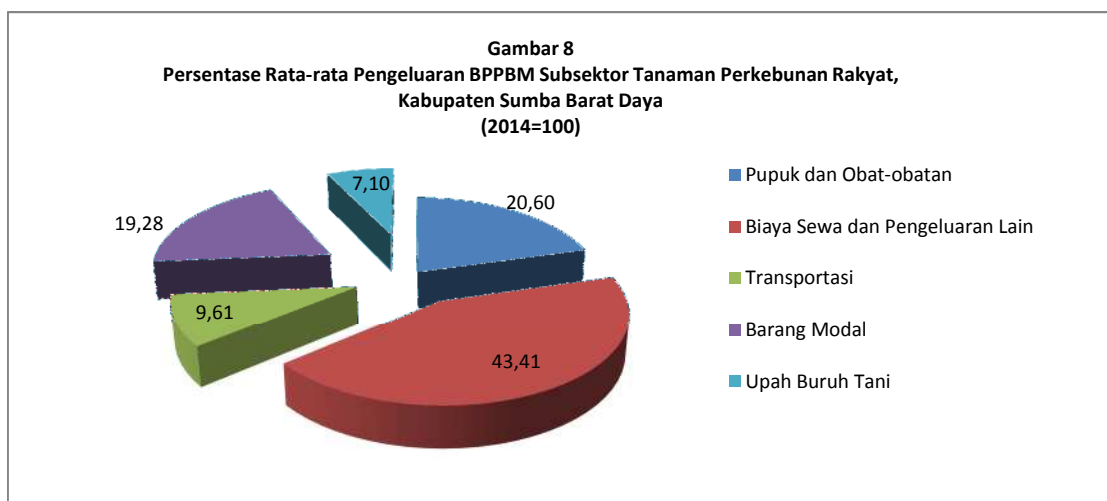
a. Konsumsi Rumah Tangga

Rata-rata pengeluaran per tahun yang dikeluarkan oleh rumah tangga Tanaman Perkebunan Rakyat yaitu sebesar 17,81 juta rupiah. Kelompok bahan makanan menjadi kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga yaitu sebesar 62,24 persen, sedangkan peranan terkecil pada kelompok kesehatan yaitu sebesar 2,42 persen.



b. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

Rata-rata Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat yaitu sebesar 0,25 juta rupiah. Kelompok biaya sewa dan pengeluaran lain merupakan kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap total yang dibayar yaitu sebesar 43,41 persen, sedangkan peranan terkecil adalah kelompok upah buruh tani yaitu sebesar 7,10 persen.



4.6. Subsektor Peternakan

4.6.1. Nilai Yang Diterima Petani

Nilai yang diterima petani Subsektor Peternakan selama 2014 adalah sebesar 189,39 milyar rupiah. Pada kelompok ternak besar nilai yang diterima sebesar 112,27 milyar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 59,28 persen. Nilai yang diterima petani kelompok ternak kecil sebesar 63,51 milyar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 33,53 persen. Sementara pada kelompok unggas nilai yang diterima petani masing-masing sebesar 13,62 milyar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 7,19 persen.

Jumlah komoditas produksi petani Subsektor Peternakan adalah sebanyak 6 komoditas dengan jumlah komoditas produksi kelompok ternak besar sebanyak 3 komoditas, kelompok ternak kecil sebanyak 2 komoditas, kelompok unggas sebanyak 1 komoditas.

Tabel 9
Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima
Petani Subsektor Peternakan, Kabupaten Sumba Barat Daya
(2014=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai Produksi (Rp 000)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang Diterima Petani (It)	6	189 391 211,98	10 000,00
- Ternak Besar	3	112 266 265,05	5 927,74
- Ternak Kecil	2	63 507 878,23	3 353,26
- Unggas	1	13 617 068,70	718,99

4.6.2. Nilai Yang Dibayar Petani

Rata-rata pengeluaran per rumah tangga per tahun yang dibayarkan oleh petani Subsektor Peternakan selama 2014 adalah sebesar 25,84 juta rupiah. Rata-rata KRT per tahun sebesar 22,74 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 88,02 persen. Sedangkan rata-rata BPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Peternakan sebesar 3,10 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 11,98 persen.

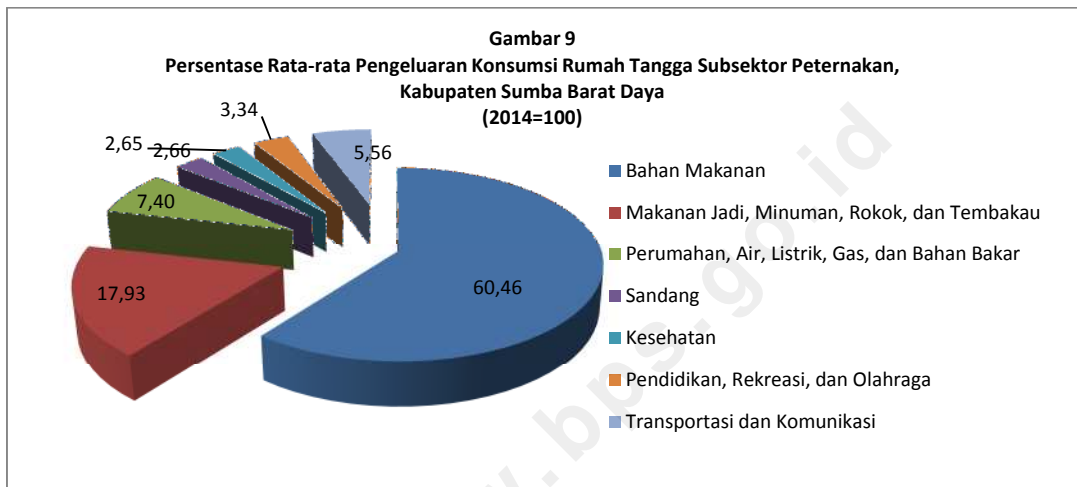
Tabel 10
Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani
Subsektor Peternakan, Kabupaten Sumba Barat Daya
(2014=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang dibayar Petani (Ib)	235	25 834 834	10 000 00
a KRT	191	22 739 849	8 802,01
- Bahan Makanan	52	13 747 938	5 321,47
- Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	21	4 078 204	1 578,57
- Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	33	1 681 768	650,97
- Sandang	40	605 144	234,24
- Kesehatan	18	602 212	233,10
- Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	15	760 492	294,37
- Transportasi dan Komunikasi	12	1 264 091	489,30
b BPPBM	44	3 094 985	1 197,99
- Bibit/Benih	4	586 061	226,85
- Obat-obatan dan Pakan Ternak/Unggas	15	1 756 394	679,85
- Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	9	186 318	72,12
- Transportasi	7	194 848	75,42
- Barang Modal	8	364 091	140,93
- Upah Buruh Tani	1	7 273	2,82

Jumlah komoditas yang dibayar petani Subsektor Peternakan adalah sebanyak 235 komoditas. Jumlah komoditas pada kelompok KRT sebanyak 191 komoditas, sedangkan pada kelompok BPPBM sebanyak 44 komoditas.

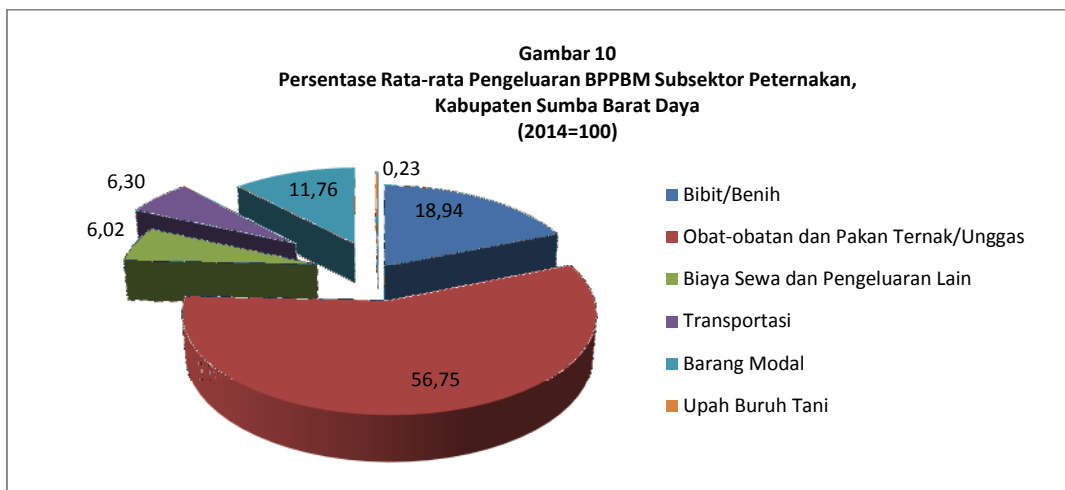
a. Konsumsi Rumah Tangga

Rata-rata pengeluaran rumah tangga per tahun yang dikeluarkan oleh rumah tangga Peternakan yaitu sebesar 22,74 juta rupiah. Kelompok bahan makanan menjadi kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga yaitu sebesar 60,46 persen, sedangkan peranan terkecil pada kelompok kesehatan yaitu sebesar 2,65 persen.



b. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

Rata-rata Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Peternakan yaitu sebesar 3,10 juta rupiah. Kelompok obat-obatan dan pakan ternak/unggas merupakan kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengelaran BPPBM yaitu sebesar 56,75 persen, sedangkan peranan terkecil adalah kelompok upah buruh tani yaitu sebesar 0,23 persen.



4.7. Subsektor Perikanan Kelompok Penangkapan Ikan

4.7.1. Nilai Yang Diterima Petani

Pada Subsektor Perikanan Kabupaten Sumba Barat Daya hanya meliputi Kelompok Penangkapan Laut. Nilai yang diterima petani Subsektor Perikanan Kelompok Penangkapan selama 2014 hanya berasal dari subkelompok penangkapan laut yaitu sebesar 10,01 milyar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 100,00 persen dan jumlah komoditas produksi sebanyak 8 komoditas.

Tabel 11
Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima
Petani Subsektor Perikanan Kelompok Penangkapan Ikan
Kabupaten Sumba Barat Daya
(2014=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai Produksi (Rp 000)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang Diterima Petani (It)	8	10 009 692,23	10 000,00
- Penangkapan Laut	8	10 009 692,23	10 000,00

4.7.2. Nilai Yang Dibayar Petani

Rata-rata pengeluaran per rumah tangga per tahun yang dibayarkan oleh petani Subsektor Perikanan Kelompok Penangkapan Ikan selama 2014 adalah sebesar 54,75 juta rupiah. Rata-rata KRT per tahun sebesar 34,07 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 62,22 persen. Sedangkan rata-rata BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Perikanan Kelompok Penangkapan Ikan sebesar 20,68 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 37,78 persen.

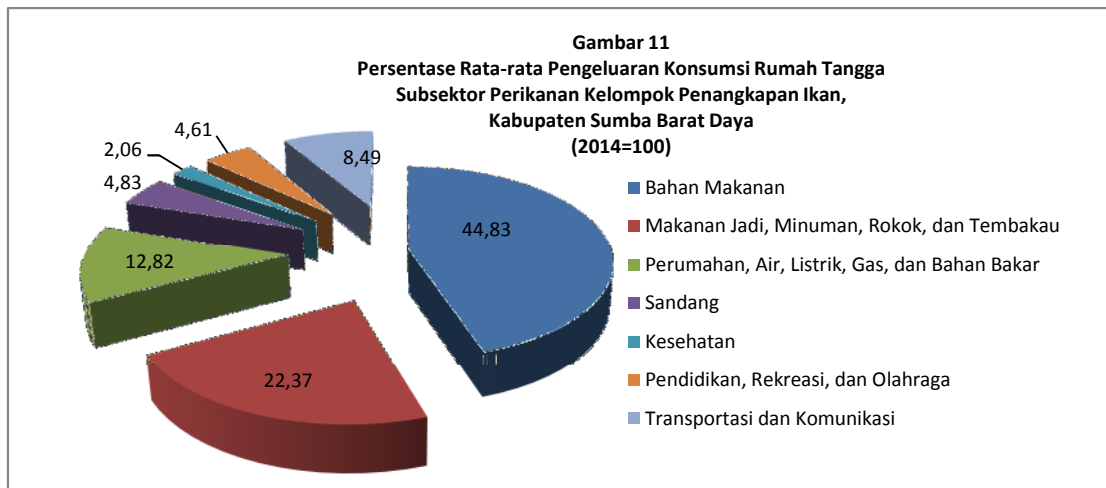
Tabel 12
Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani
Subsektor Perikanan Kelompok Penangkapan Ikan Kabupaten Sumba Barat Daya
(2014=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang dibayar Petani (Ib)	240	54 748 515	10 000,00
a KRT	212	34 066 240	6 222,31
- Bahan Makanan	57	15 272 643	2 789,60
- Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	25	7 620 027	1 391,82
- Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	45	4 366 408	797,54
- Sandang	48	1 643 850	300,25
- Kesehatan	13	701 138	128,07
- Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	11	1 570 163	286,80
- Transportasi dan Komunikasi	13	2 892 013	528,24
b BPPBM	28	20 682 275	3 777,69
- Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	9	11 108 575	2 029,02
- Transportasi	3	5 677 325	1 036,98
- Barang Modal	14	3 842 625	701,87
- Upah Buruh Tani	2	53 750	9,82

Jumlah komoditas yang dibayar petani Subsektor Perikanan Kelompok Penangkapan Ikan adalah sebanyak 240 komoditas. Jumlah komoditas pada kelompok KRT sebanyak 212 komoditas sedangkan pada kelompok BPPBM sebanyak 28 komoditas.

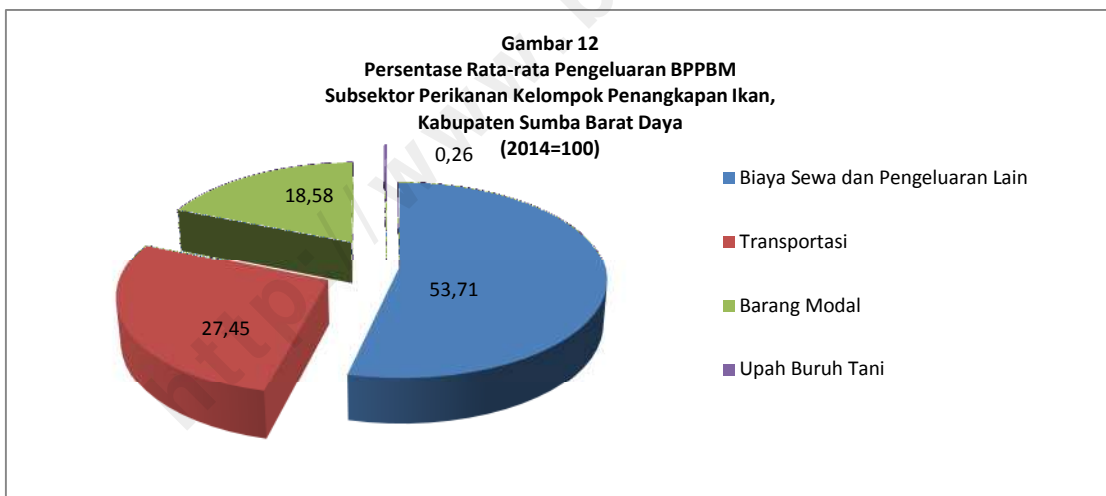
a. Konsumsi Rumah Tangga

Rata-rata pengeluaran rumah tangga per tahun yang dikeluarkan oleh rumah tangga Subsektor Perikanan Kelompok Penangkapan Ikan yaitu sebesar 34,07 juta rupiah. Kelompok bahan makanan menjadi kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap 1 pengeluaran konsumsi rumah tangga yaitu sebesar 44,83 persen, sedangkan peranan terkecil pada kelompok kesehatan yaitu sebesar 2,06 persen.



b. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

Rata-rata Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Perikanan Kelompok Penangkapan Ikan yaitu sebesar 20,68 juta rupiah. Kelompok biaya sewa dan pengeluaran lain merupakan kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengeluaran BPPBM yaitu sebesar 53,71 persen, sedangkan peranan terkecil adalah kelompok upah buruh tani yaitu sebesar 0,26 persen.



<http://www.bps.go.id>

TABEL TABEL

Tabel 1.1
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Pangan,
Kabupaten Sumba Barat Daya (2014=100)

Komoditi	Nilai Produksi Yang Dijual	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DITERIMA	468 426 487 921	10 000,00
Padi	210 543 858 505	4 494,70
Gabah	210 543 858 505	4 494,70
Palawija	257 882 629 417	5 505,30
Jagung Ontongan	160 440 512 991	3 425,09
Kacang Hijau	2 436 037 046	52,00
Kacang Kedelai	1 147 436 430	24,50
Kacang Tanah	6 122 406 673	130,70
Ketela Pohon	85 046 489 591	1 815,58
Ketela Rambat	2 689 746 686	57,42

Tabel 1.2
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Pangan,
Kabupaten Sumba Barat Daya (2014=100)

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DIBAYAR	15 063 806	10 000,00
Konsumsi Rumah Tangga	14 595 123	9 688,87
Bahan Makanan	9 106 322	6 045,17
Beras	4 734 299	3 142,83
Beras Jagung	285 229	189,35
Bihun	3 502	2,32
Jagung Ontongan Tua	4 086	2,71
Jagung Pipilan/Pocelan	22 375	14,85
Ketela Pohon	3 502	2,32
Mie Instant	275 015	182,57
Tepung Terigu	14 009	9,30
Daging Ayam Ras	31 130	20,67
Ayam Kampung Hidup	460 141	305,46
Ayam Ras Hidup	248 068	164,68
Cumi-Cumi	125 369	83,23
Ekor Kuning	33 197	22,04
Kakap Merah	9 764	6,48
Kembung	5 858	3,89
Tembang	174 580	115,89
Tenggiri	21 481	14,26
Teri	40 032	26,58
Tongkol	112 286	74,54
Ayam-Ayaman	7 811	5,19
Ikan Asin Kering Tenggiri	19 511	12,95
Ikan Asin Kering Teri	341 061	226,41
Ikan Asin Kembung	3 317	2,20
Ikan Asin Tembang	48 779	32,38
Makanan Bayi	6 031	4,00
Susu Bubuk Bayi	8 028	5,33
Susu Bubuk Full Cream	6 021	4,00
Susu Bubuk Instant	17 260	11,46
Susu Kental Manis Coklat	13 246	8,79
Telur Ayam Kampung	39 496	26,22
Telur Ayam Ras	80 160	53,21
Bayam	126 851	84,21
Buncis	15 316	10,17
Daun Singkong	65 782	43,67
Kacang Panjang	51 251	34,02
Kangkung	110 749	73,52
Kubis/Kol	3 927	2,61
Pepaya Sayur/Muda	16 691	11,08

Lanjutan Tabel 1.2

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Sawi Hijau	139 418	92,55
Tauge/Kecambah	4 909	3,26
Terung	13 549	8,99
Tomat Sayur	15 709	10,43
Wortel	8 836	5,87
Pepaya	6 749	4,48
Pisang	14 623	9,71
Tomat Buah	14 623	9,71
Kacang Hijau	9 728	6,46
Kacang Kedelai	3 042	2,02
Kacang Merah	18 289	12,14
Kacang Tanah Dengan Kulit	8 950	5,94
Tahu Mentah	16 222	10,77
Tempe Kedele	28 794	19,11
Bawang Merah	221 404	146,98
Bawang Putih	147 765	98,09
Cabai Merah	14 045	9,32
Cabai Rawit	68 762	45,65
Garam	148 250	98,41
Jahe	4 682	3,11
Kecap Manis	6 242	4,14
Lada/Merica	5 267	3,50
Penyedap Masakan	55 107	36,58
Jeruk Nipis	3 901	2,59
Kelapa Tua	28 990	19,24
Minyak Goreng	502 361	333,49
Minyak Jagung	7 004	4,65
Kerupuk Mentah	3 891	2,58
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	3 079 678	2 044,42
Ayam Goreng	15 565	10,33
Biskuit	49 614	32,94
Donat	37 453	24,86
Makanan Ringan/Snack	18 775	12,46
Mie Ayam	3 113	2,07
Mie Bakso	17 511	11,62
Mie Goreng	15 370	10,20
Mie Instant	3 113	2,07
Nasi Putih	5 837	3,87
Roti Manis	36 189	24,02
Roti Tawar	5 253	3,49
Gorengan	45 139	29,96

Lanjutan Tabel 1.2

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Air Teh Kemasan	3 904	2,59
Gula Pasir	695 921	461,98
Kopi Bubuk	278 263	184,72
Kopi Instant	12 298	8,16
Minuman Ringan	4 099	2,72
Teh	61 660	40,93
Teh Celup	13 115	8,71
Arak/Anggur Obat	11 674	7,75
Bir	5 837	3,87
Kapur Sirih	40 761	27,06
Pinang Blm Dikupas	207 599	137,81
Rokok Kretek	456 055	302,75
Rokok Kretek Filter	520 650	345,63
Rokok Putih Filter	186 391	123,73
Sirih	245 733	163,13
Tembakau	70 140	46,56
Pinang Kering	12 647	8,40
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	729 672	484,39
Bambu Tua	14 946	9,92
Kayu Balok (12X12X400) Cm	22 697	15,07
Paku	15 803	10,49
Pasir	17 958	11,92
Semen	38 266	25,40
Seng Gelombang	59 536	39,52
Batu Baterai	15 787	10,48
Biaya Air	37 985	25,22
Biaya Listrik	54 220	35,99
Minyak Tanah	126 138	83,74
Senter	10 933	7,26
Korek Api Gas	15 511	10,30
Dandang	15 782	10,48
Ember Plastik	18 120	12,03
Gelas Minum	12 188	8,09
Kasur	12 450	8,26
Kompor	3 233	2,15
Kursi	7 244	4,81
Lemari 2 Pintu	24 147	16,03
Piring Makan	24 444	16,23
Pisau	3 322	2,21
Sendok	4 703	3,12
Tikar Pandan	9 810	6,51

Lanjutan Tabel 1.2

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Obat Nyamuk Bakar	3 108	2,06
Detergen Bubuk	161 340	107,10
Sandang	467 366	310,26
Baju Kaos/T-Shirt	17 985	11,94
Celana Dalam	19 392	12,87
Celana Panjang Sersin	9 571	6,35
Jaket	11 660	7,74
Kaos Oblong/Polos	13 284	8,82
Kemeja Panjang Sersin (Sersin=Serat Sintetis)	7 910	5,25
Kemeja Pendek Katun	14 534	9,65
Sandal Kulit	3 041	2,02
Sandal Plastik	11 254	7,47
Sarung Katun	4 478	2,97
Sepatu Kulit	8 366	5,55
Sepatu Kets Pria	7 246	4,81
Baju Batik	5 709	3,79
Baju Kaos/T-Shirt	7 873	5,23
Bh Katun	13 134	8,72
Blus	11 306	7,51
Celana Dalam	22 701	15,07
Celana Panjang Jeans	12 332	8,19
Daster	3 284	2,18
Pembalut Wanita	52 705	34,99
Rok Luar	4 534	3,01
Sandal Jepit	15 150	10,06
Sandal Plastik Wanita	3 555	2,36
Sepatu	4 515	3,00
Kain Sarung Wanita	18 619	12,36
Baju Anak Stelan	28 328	18,81
Baju Kaos	17 313	11,49
Celana Dalam	8 604	5,71
Celana Jeans	7 668	5,09
Celana Pendek	20 037	13,30
Kemeja Pendek	10 616	7,05
Pakaian Bayi	5 586	3,71
Sandal Plastik	5 280	3,50
Sepatu	11 455	7,60
Emas Perhiasan	33 328	22,12
Handuk Besar	15 011	9,97
Kesehatan	291 896	193,77
Biaya Dokter	23 648	15,70

Lanjutan Tabel 1.2

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Biaya Kamar Rumah Sakit	13 117	8,71
Mantri Kesehatan	8 970	5,95
Puskesmas	9 471	6,29
Minyak Kayu Putih	6 519	4,33
Obat Gosok/Balsem	3 772	2,50
Obat Penurun Panas	8 348	5,54
Obat Sakit Kepala	11 092	7,36
Bedak	11 024	7,32
Hand Body Lotion	23 703	15,73
Lipstik	2 982	1,98
Minyak Rambut	7 900	5,24
Parfum	3 053	2,03
Pasta Gigi	55 399	36,78
Sabun Mandi	64 995	43,15
Shampoo	28 766	19,10
Sikat Gigi	9 138	6,07
Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	319 741	212,26
Uang Bayaran Sekolah SD	7 262	4,82
Uang Bayaran Sekolah SMP	7 174	4,76
Uang Bayaran Sekolah SMA	65 252	43,32
Uang Kuliah	73 725	48,94
Buku Tulis Bergaris	30 889	20,51
Pulpen/Ballpoint	15 436	10,25
Seragam Sekolah	80 938	53,73
Tas Sekolah	20 835	13,83
Televisi	13 731	9,12
Training Pack	4 496	2,98
Transportasi dan Komunikasi	600 450	398,60
Ongkos Angkutan Dalam Kota	62 101	41,23
Ongkos Angkutan Antar Kota	17 459	11,59
Ongkos Ojek Motor	131 455	87,27
Bensin	85 442	56,72
Oli/Pelumas	19 511	12,95
Sepeda Motor	163 787	108,73
Biaya Pulsa Ponsel Prabayar	51 664	34,30
Hand Phone	35 582	23,62
Ban Dalam Motor	11 519	7,65
Ban Luar Motor	10 395	6,90
Ongkos Service Motor	11 533	7,66

Lanjutan Tabel 1.2

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
BPPBM	468 683	311,13
Bibit/benih	67 552	44,84
Bibit Padi	45 922	30,48
Bibit Jagung	14 780	9,81
Bibit Kacang Tanah Kering	3 698	2,45
Bibit Kacang Hijau	3 153	2,09
Pupuk dan Obat-obatan	191 175	126,91
Urea	42 146	27,98
TSP/SP 36	5 728	3,80
ZA	149	0,10
KCL	4 903	3,25
NP/NPK	3 545	2,35
Pupuk Organik	3 228	2,14
Insektisida	3 582	2,38
Fungisida	1 940	1,29
Herbisida	122 093	81,05
Rodentisida	336	0,22
Bakterisida	3 041	2,02
Akarisida	485	0,32
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	57 138	37,93
Sewa Tanah Ladang	652	0,43
Sewa Tanah Sawah	1 087	0,72
Sewa Traktor Tangan	43 267	28,72
Sewa Penyemprotan Hama	4 566	3,03
Sewa Tresher/Alat Perontok	4 261	2,83
Tali Rafia	696	0,46
Bambu	2 609	1,73
Transportasi	19 649	13,04
Ongkos Angkut	17 257	11,46
Bensin	1 425	0,95
Solar	183	0,12
Oli	653	0,43
Ban Dalam Motor	131	0,09
Barang Modal	105 284	69,89
Tampah/Nyiru	4 866	3,23
Karung	19 627	13,03
Cangkul	8 918	5,92
Arit/Sabit	743	0,49
Golok	410	0,27
Parang	18 134	12,04
Garpu	2 519	1,67

Lanjutan Tabel 1.2

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Pisau	2 884	1,91
Linggis	187	0,12
Ember	1 828	1,21
Sprayer	35 187	23,36
Ani-Ani/Ketam	261	0,17
Terpal	8 601	5,71
Kereta Dorong	1 119	0,74
Upah Buruh Tani	27 884	18,51
Upah Mencangkul	3 220	2,14
Upah Menanam	7 687	5,10
Upah Merambet/Menyiangi	4 104	2,72
Upah Menuai/Memanen	3 414	2,27
Upah Penyemprotan/OPT	3 265	2,17
Upah Membajak	933	0,62
Upah Perontokan	5 261	3,49

Tabel 2.1
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Hortikultura,
Kabupaten Sumba Barat Daya (2014=100)

Komoditi	Nilai Produksi Yang Dijual	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DITERIMA	41 086 781 034	10 000,00
Sayur-sayuran	1 984 757 080	483,06
Bayam	32 486 389	7,91
Buncis	61 397 910	14,94
Cabai Rawit	1 702 837 108	414,45
Kacang Panjang	188 035 672	45,77
Buah-buahan	39 102 023 954	9 516,94
Alpukat	5 070 562 928	1 234,11
Durian	10 799 336 032	2 628,42
Mangga	17 051 959 561	4 150,23
Pisang	6 180 165 433	1 504,17

Tabel 2.2
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura,
Kabupaten Sumba Barat Daya (2014=100)

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DIBAYAR	14 789 250	10 000,00
Konsumsi	14 745 130	9 970,17
Bahan Makanan	9 360 413	6 329,20
Beras	4 378 696	2 960,73
Beras Jagung	1 195 114	808,10
Mie Instant	222 650	150,55
Talas	10 429	7,05
Tepung Tapioka	10 429	7,05
Ayam Kampung Hidup	438 000	296,16
Ayam Ras Hidup	135 571	91,67
Cumi-Cumi	52 143	35,26
Ekor Kuning	20 857	14,10
Kembung	20 857	14,10
Tembang	87 600	59,23
Tenggiri	10 429	7,05
Teri	140 786	95,19
Tongkol	26 071	17,63
Ayam-Ayaman	73 000	49,36
Lele	10 429	7,05
Ikan Asin Kering Teri	259 671	175,58
Ikan Asin Kembung	5 214	3,53
Ikan Asin Tembang	15 643	10,58
Susu Bubuk Instant	41 714	28,21
Telur Ayam Ras	116 800	78,98
Bayam	86 036	58,17
Buncis	7 300	4,94
Daun Singkong	5 214	3,53
Kacang Panjang	8 343	5,64
Kangkung	17 729	11,99
Ketimun	5 214	3,53
Sawi Hijau	233 079	157,60
Terung	10 429	7,05
Tomat Sayur	37 543	25,39
Pepaya	15 643	10,58
Pir	5 214	3,53
Pisang	8 343	5,64
Tomat Buah	16 686	11,28
Kacang Hijau	70 914	47,95
Kacang Merah	140 786	95,19
Kacang Tanah Dengan Kulit	82 386	55,71
Tahu Mentah	20 857	14,10

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Tempe Kedele	46 929	31,73
Bawang Merah	260 381	176,06
Bawang Putih	164 176	111,01
Cabai Merah	12 548	8,48
Cabai Rawit	89 931	60,81
Garam	151 616	102,52
Jahe	6 274	4,24
Ketumbar	5 229	3,54
Lada/Merica	5 229	3,54
Penyedap Masakan	70 062	47,37
Kelapa Tua	25 029	16,92
Minyak Goreng	468 764	316,96
Minyak Jagung	10 429	7,05
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	3 154 643	2 133,06
Ayam Goreng	53 186	35,96
Biskuit	51 100	34,55
Donat	78 214	52,89
Makanan Ringan/Snack	12 514	8,46
Mie Ayam	16 686	11,28
Mie Bakso	20 857	14,10
Mie Instant	14 600	9,87
Nasi Putih	15 643	10,58
Roti Manis	66 743	45,13
Gorengan	44 321	29,97
Gula Pasir	645 529	436,48
Kopi Bubuk	149 129	100,84
Kopi Instant	25 550	17,28
Minuman Ringan	12 514	8,46
Sari Jeruk	3 129	2,12
Teh	35 457	23,97
Teh Celup	10 429	7,05
Sari Buah Kemasan	5 214	3,53
Arak/Anggur Obat	73 000	49,36
Kapur Sirih	46 929	31,73
Pinang Blm Dikupas	211 700	143,14
Rokok Kretek	249 243	168,53
Rokok Kretek Filter	803 000	542,96
Rokok Putih Filter	131 400	88,85
Sirih	312 857	211,54
Tembakau	65 700	44,42

Lanjutan Tabel 2.2

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	662 084	447,68
Bambu Tua	9 551	6,46
Bilik Dari Bambu	8 234	5,57
Kayu Balok (12X12X400) Cm	27 995	18,93
Paku	8 234	5,57
Papan (20X2X400) Cm	16 468	11,13
Semen	19 761	13,36
Seng Gelombang	7 411	5,01
Batu Baterai	3 200	2,16
Biaya Air	28 000	18,93
Biaya Listrik	97 840	66,16
Bola Lampu	10 660	7,21
Minyak Tanah	90 660	61,30
Senter	9 920	6,71
Korek Api Gas	13 420	9,07
Ember Plastik	21 409	14,48
Gayung	4 760	3,22
Gelas Minum	12 866	8,70
Kompor	10 601	7,17
Panci Alumunium DN	6 869	4,64
Piring Makan	32 933	22,27
Pisau	3 492	2,36
Selimut Bergaris	9 710	6,57
Sendok	7 881	5,33
Tempat Tidur	31 178	21,08
Tikar Pandan	8 522	5,76
Tikar Plastik	10 289	6,96
Pewangi Pakaian	6 933	4,69
Sabun Cuci Batangan	7 000	4,73
Detergen Bubuk	136 287	92,15
Sandang	412 140	278,68
Baju Kaos/T-Shirt	27 517	18,61
Celana Dalam	17 558	11,87
Celana Kolor	3 326	2,25
Celana Panjang Sersin	4 838	3,27
Jaket	13 103	8,86
Kaos Kaki	4 032	2,73
Kaos Oblong/Polos	18 829	12,73
Kemeja Pendek Katun	4 728	3,20
Sandal Kulit	10 281	6,95
Sandal Plastik	8 991	6,08

Lanjutan Tabel 2.2

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Sepatu Kulit	7 056	4,77
Sepatu Kets Pria	10 382	7,02
Baju Batik	7 991	5,40
Baju Kaos/T-Shirt	22 237	15,04
Bh Katun	10 284	6,95
Celana Dalam	18 246	12,34
Celana Panjang Jeans	20 520	13,87
Daster	5 702	3,86
Kebaya Brukat DN	4 258	2,88
Pembalut Wanita	42 988	29,07
Rok Dalam	4 073	2,75
Sandal Jepit	16 745	11,32
Sandal Plastik Wanita	7 382	4,99
Sepatu	4 175	2,82
Baju Anak Stelan	18 200	12,31
Baju Kaos	14 400	9,74
Celana Dalam	8 300	5,61
Celana Pendek	15 700	10,62
Kemeja Pendek	4 800	3,25
Pakaian Bayi	9 000	6,09
Pampers	5 500	3,72
Sandal Plastik	6 700	4,53
Emas Perhiasan	16 543	11,19
Handuk Besar	11 066	7,48
Ongkos Jahit Pakaian	6 691	4,52
Kesehatan	298 890	202,10
Biaya Dokter	14 400	9,74
Biaya Dokter Gigi	3 000	2,03
Biaya Kamar Rumah Sakit	33 000	22,31
Mantri Kesehatan	43 000	29,08
Puskesmas	3 200	2,16
Minyak Angin	3 694	2,50
Minyak Kayu Putih	4 358	2,95
Obat Batuk	4 969	3,36
Obat Gosok/Balsem	3 217	2,18
Obat Penurun Panas	9 159	6,19
Obat Sakit Kepala	11 282	7,63
Bedak	4 460	3,02
Hand Body Lotion	20 620	13,94
Lipstik	4 400	2,98
Minyak Rambut	7 640	5,17

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Parfum	4 220	2,85
Pasta Gigi	44 530	30,11
Sabun Mandi	54 170	36,63
Shampoo	20 710	14,00
Sikat Gigi	4 860	3,29
Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	378 600	256,00
Uang Bayaran Sekolah SMP	3 654	2,47
Uang Bayaran Sekolah SMA	119 601	80,87
Uang Kuliah	91 345	61,76
Buku Tulis Bergaris	26 280	17,77
Jasa Photo Copy	8 260	5,59
Pulpen/Ballpoint	14 560	9,84
Seragam Sekolah	86 500	58,49
Tas Sekolah	21 600	14,61
Kaos Olahraga	6 800	4,60
Transportasi dan Komunikasi	478 360	323,45
Ongkos Angkutan Dalam Kota	62 620	42,34
Ongkos Angkutan Antar Kota	54 560	36,89
Ongkos Ojek Motor	134 680	91,07
Bensin	36 660	24,79
Oli/Pelumas	12 800	8,65
Biaya Pulsa Ponsel Prabayar	65 940	44,59
Biaya Telepon	29 400	19,88
Hand Phone	61 000	41,25
Ban Dalam Motor	6 771	4,58
Ban Luar Motor	7 158	4,84
Rantai Motor	6 771	4,58
BPPBM	44 120	29,83
Bibit/Benih	2 400	1,62
Bibit Kacang Panjang	2 400	1,62
Pupuk dan Obat-Obatan	13 820	9,34
Urea	2 360	1,60
TSP/SP 36	2 400	1,62
NP/NPK	60	0,04
Insektisida	3 000	2,03
Herbisida	6 000	4,06
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	6 040	4,08
Sewa Lahan Ladang	195	0,13
Sewa Penyemprotan Hama	5 845	3,95

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Transportasi	9 560	6,46
Ongkos Angkut	9 560	6,46
Barang Modal	12 300	8,32
Karung	300	0,20
Parang	4 000	2,70
Ember	2 000	1,35
Sprayer	6 000	4,06

<http://www.bps.go.id>

Tabel 3.1
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat,
Kabupaten Sumba Barat Daya (2014=100)

Komoditi	Nilai Produksi Yang Dijual	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DITERIMA	147 302 613 861	10 000,00
Kelapa Belum Dikupas	7 625 129 381	517,65
Kopi Biji Kering	46 824 115 635	3 178,77
Coklat Biji	6 938 368 808	471,03
Cengkeh	20 746 589 906	1 408,43
Biji Jambu Mete	46 442 129 782	3 152,84
Kemiri	16 346 800 671	1 109,74
Pinang	2 379 479 679	161,54

Tabel 3.2

**Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat,
Kabupaten Sumba Barat Daya (2014=100)**

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DIBAYAR	18 053 739	10 000,00
Konsumsi Rumah Tangga	17 807 397	9 863,55
Bahan Makanan	11 082 824	6 138,80
Beras	5 154 530	2 855,10
Beras Jagung	809 672	448,48
Jagung Ont. Tua	39 054	21,63
Jagung Pipilan/Pocelan	35 305	19,56
Mie Instant	267 912	148,40
Tepung Terigu	4 999	2,77
Bakso	23 417	12,97
Daging Ayam Ras	42 151	23,35
Sosis Daging Ayam	46 835	25,94
Sosis Daging Sapi	31 223	17,29
Ayam Kampung Hidup	621 343	344,16
Ayam Ras Hidup	137 382	76,10
Bawal	4 683	2,59
Cumi-Cumi	83 991	46,52
Kakap Merah	12 489	6,92
Kembung	90 547	50,15
Tembang	213 567	118,30
Tenggiri	17 173	9,51
Teri	44 493	24,64
Tongkol	88 986	49,29
Ayam-Ayaman	15 612	8,65
Malalugis	9 367	5,19
Terbang	6 245	3,46
Nila	14 987	8,30
Ikan Asin Kering Tenggiri	4 733	2,62
Ikan Asin Kering Teri	449 787	249,14
Ikan Asin Tembang	23 665	13,11
Makanan Bayi	4 683	2,59
Susu Bubuk Bayi	62 134	34,42
Susu Kental Manis Coklat	19 983	11,07
Susu Kental Manis Putih	8 430	4,67
Telur Ayam Kampung	62 442	34,59
Telur Ayam Ras	94 767	52,49
Bayam	144 976	80,30
Buncis	31 223	17,29
Daun Singkong	51 150	28,33
Kacang Panjang	36 401	20,16
Kangkung	89 747	49,71

Lanjutan Tabel 3.2

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Labu Siam/Jipang	5 335	2,95
Pepaya Sayur/Muda	20 397	11,30
Sawi Hijau	184 358	102,12
Tauge/Kecambah	9 414	5,21
Terung	28 242	15,64
Tomat Sayur	15 690	8,69
Wortel	7 845	4,35
Mangga	9 367	5,19
Pepaya	7 806	4,32
Pisang	23 417	12,97
Salak	6 245	3,46
Sawo	6 245	3,46
Tomat Buah	64 320	35,63
Kacang Hijau	9 367	5,19
Kacang Kedele	7 806	4,32
Kacang Merah	260 714	144,41
Kacang Tanah Dengan Kulit	25 603	14,18
Tahu Mentah	49 177	27,24
Tempe Kedele	39 029	21,62
Bawang Merah	329 299	182,40
Bawang Putih	153 810	85,20
Cabai Merah	17 723	9,82
Cabai Rawit	102 224	56,62
Garam	139 568	77,31
Kecap Manis	18 643	10,33
Lada/Merica	7 891	4,37
Penyedap Masakan	67 062	37,15
Saus Tomat	4 747	2,63
Kelapa Tua	19 358	10,72
Minyak Goreng	542 036	300,23
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	3 614 718	2 002,20
Ayam Bakar	15 612	8,65
Biskuit	83 366	46,18
Donat	34 189	18,94
Ikan Goreng	3 747	2,08
Kerupuk	12 489	6,92
Makanan Ringan/Snack	11 240	6,23
Mie Ayam	4 996	2,77
Mie Bakso	17 485	9,68
Mie Goreng	7 806	4,32
Mie Instant	12 177	6,74

Lanjutan Tabel 3.2

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Mie Rebus	4 996	2,77
Nasi Putih	18 734	10,38
Roti Manis	49 957	27,67
Roti Tawar	4 996	2,77
Gorengan	51 675	28,62
Air Teh Kemasan	9 422	5,22
Gula Pasir	769 776	426,38
Kopi Bubuk	210 424	116,55
Kopi Instant	39 258	21,75
Sirop	3 769	2,09
Teh	62 784	34,78
Teh Botol	5 496	3,04
Teh Celup	27 324	15,13
Arak/Anggur Obat	28 101	15,57
Kapur Sirih	46 054	25,51
Pinang Blm Dikupas	181 719	100,65
Rokok Kretek	542 973	300,75
Rokok Kretek Filter	892 673	494,45
Rokok Putih Filter	154 555	85,61
Sirih	232 301	128,67
Tembakau	69 316	38,39
Tembakau Shaq (Linting)	5 308	2,94
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	820 835	454,66
Bambu Tua	10 847	6,01
Paku	24 380	13,50
Pasir	34 905	19,33
Semen	66 373	36,76
Seng Gelombang	23 184	12,84
Batu Baterai	15 054	8,34
Biaya Air	48 144	26,67
Biaya Listrik	54 183	30,01
Bola Lampu	3 862	2,14
Minyak Tanah	159 545	88,37
Senter	8 593	4,76
Korek Api Gas	19 677	10,90
Dandang	28 576	15,83
Ember Plastik	25 864	14,33
Gayung	5 042	2,79
Gelas Minum	13 895	7,70
Kursi	16 452	9,11
Mangkok	4 406	2,44

Lanjutan Tabel 3.2

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Piring Makan	23 610	13,08
Pisau	4 379	2,43
Sendok	9 836	5,45
Tikar Pandan	9 474	5,25
Tikar Plastik	8 633	4,78
Obat Nyamuk Bakar	4 397	2,44
Pewangi Pakaian	5 347	2,96
Sabun Cream/Colek	11 141	6,17
Sabun Cuci Batangan	4 150	2,30
Detergen Bubuk	176 887	97,98
Sandang	603 841	334,47
Baju Kaos/T-Shirt	32 366	17,93
Celana Dalam	29 308	16,23
Celana Panjang Sersin	23 727	13,14
Jaket	16 588	9,19
Kaos Oblong/Polos	15 537	8,61
Kemeja Panjang Sersin (Sersin=Serat Sintetis)	9 238	5,12
Kemeja Pendek Katun	11 879	6,58
Kemeja Pendek Sersin	4 319	2,39
Sandal Kulit	13 528	7,49
Sandal Plastik	15 802	8,75
Sepatu Kulit	12 065	6,68
Sepatu Kets Pria	12 948	7,17
Baju Batik	10 719	5,94
Baju Kaos/T-Shirt	12 940	7,17
Bh Katun	19 677	10,90
Blus	15 299	8,47
Celana Dalam	32 222	17,85
Celana Panjang Jeans	15 988	8,86
Gaun	5 629	3,12
Pembalut Wanita	47 257	26,18
Rok Dalam	5 593	3,10
Rok Luar	10 719	5,94
Sandal Jepit	21 826	12,09
Sandal Kulit	4 970	2,75
Sandal Plastik Wanita	5 868	3,25
Sepatu	11 796	6,53
Kain Sarung Wanita	15 210	8,42
Baju Anak Stelan	37 036	20,51
Baju Kaos	16 287	9,02
Celana Dalam	13 263	7,35

Lanjutan Tabel 3.2

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Celana Jeans	3 772	2,09
Celana Pendek	14 162	7,84
Kemeja Pendek	7 545	4,18
Pakaian Bayi	5 216	2,89
Pampers	6 198	3,43
Sandal Plastik	5 689	3,15
Sepatu	12 910	7,15
Emas Perhiasan	27 358	15,15
Handuk Besar	21 388	11,85
Kesehatan	431 344	238,92
Biaya Dokter	47 911	26,54
Biaya Kamar Rumah Sakit	26 310	14,57
Mantri Kesehatan	30 063	16,65
Puskesmas	10 165	5,63
Minyak Angin	6 358	3,52
Minyak Kayu Putih	5 211	2,89
Obat Flu	9 847	5,45
Obat Gosok/Balsem	5 061	2,80
Obat Penurun Panas	7 470	4,14
Obat Sakit Kepala	17 521	9,70
Bedak	14 183	7,86
Hand Body Lotion	38 377	21,26
Lipstik	4 671	2,59
Minyak Rambut	12 487	6,92
Parfum	8 506	4,71
Pasta Gigi	69 376	38,43
Sabun Mandi	67 346	37,30
Shampoo	35 292	19,55
Sikat Gigi	15 192	8,41
Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	454 997	252,02
Uang Bayaran Sekolah SMP	19 105	10,58
Uang Bayaran Sekolah SMA	93 247	51,65
Uang Kuliah	59 498	32,96
Buku Bacaan SD	9 605	5,32
Buku Tulis Bergaris	40 051	22,18
Jasa Photo Copy	5 464	3,03
Pulpen/Ballpoint	21 437	11,87
Seragam Sekolah	106 976	59,25
Tas Sekolah	33 483	18,55
Antena TV	6 886	3,81
Surat Kabar	11 138	6,17

Lanjutan Tabel 3.2

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Televisi	21 557	11,94
Kaos Olahraga	10 116	5,60
Sepatu Olahraga	16 435	9,10
Transportasi dan Komunikasi	798 838	442,48
Ongkos Angkutan Dalam Kota	55 085	30,51
Ongkos Angkutan Antar Kota	46 448	25,73
Ongkos Ojek Motor	145 569	80,63
Bensin	97 114	53,79
Oli/Pelumas	21 509	11,91
Sepeda Motor	167 090	92,55
Sepeda	8 982	4,98
Biaya Pulsa Ponsel Prabayar	100 104	55,45
Biaya Telepon	7 547	4,18
Hand Phone	117 456	65,06
Ban Dalam Motor	6 302	3,49
Ban Luar Motor	11 651	6,45
Ongkos Service Motor	13 981	7,74
BPPBM	246 341	136,45
Pupuk dan Obat-Obatan	50 749	28,11
Urea	4 222	2,34
KCL	898	0,50
Insektisida	2 395	1,33
Fungisida	3 743	2,07
Herbisida	39 491	21,87
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	106 934	59,23
Sewa Sprayer	106 934	59,23
Transportasi	23 683	13,12
Ongkos Angkut	14 281	7,91
Bensin	599	0,33
Oli	2 395	1,33
Ban Luar Sepeda	1 078	0,60
Ban Dalam Motor	1 437	0,80
Biaya Servis Motor	2 695	1,49
Onderdil Motor	1 198	0,66
Barang Modal	47 491	26,31
Tampah/Nyiru	1 617	0,90
Karung	11 503	6,37
Keranjang	1 796	1,00
Cangkul	1 737	0,96
Golok	1 205	0,67
Parang	8 256	4,57

Lanjutan Tabel 3.2

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Ember	3 443	1,91
Sprayer	17 365	9,62
Gergaji	299	0,17
Tali Nilon/Plastik	269	0,15
Upah Buruh Tani	17 485	9,68
Upah Merambat/Menyiangi	2 489	1,38
Upah Menuai/Memanen	13 767	7,63
Upah Pemangkasan	1 229	0,68

Tabel 4.1
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Peternakan,
Kabupaten Sumba Barat Daya (2014=100)

Komoditi	Nilai Produksi Yang Dijual	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DITERIMA	189 391 211 976	10 000,00
Ternak Besar	112 266 265 048	5 927,74
Sapi Potong	18 913 282 601,37	998,64
Kerbau	75 731 760 728,96	3 998,69
Kuda	17 621 221 717,22	930,41
Ternak Kecil	63 507 878 232	3 353,26
Kambing	2 323 346 808,31	122,67
Babi	61 184 531 423,34	3 230,59
Unggas	13 617 068 697	718,99
Ayam Kampung/Buras	13 617 068 697,16	718,99

Tabel 4.2
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Peternakan,
Kabupaten Sumba Barat Daya (2014=100)

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DIBAYAR	25 834 834	10 000,00
Konsumsi Rumah Tangga	22 739 849	8 802,01
Bahan Makanan	13 747 938	5 321,47
Beras	6 627 278	2 565,25
Beras Jagung	812 955	314,67
Jagung Pipilan/Pocelan	276 515	107,03
Mie Instant	655 736	253,82
Tepung Tapioka	7 900	3,06
Bakso	15 801	6,12
Ayam Kampung Hidup	497 727	192,66
Ayam Ras Hidup	205 411	79,51
Cumi-Cumi	54 513	21,10
Tembang	248 864	96,33
Teri	11 851	4,59
Tongkol	323 918	125,38
Ikan Asin Kering Teri	510 368	197,55
Ikan Dalam Kaleng	6 320	2,45
Ikan Asin Tembang	86 905	33,64
Makanan Bayi	15 801	6,12
Susu Bubuk Bayi	150 108	58,10
Susu Bubuk Full Cream	13 431	5,20
Susu Bubuk Instant	122 457	47,40
Susu Kental Manis Coklat	11 851	4,59
Telur Ayam Kampung	79 004	30,58
Telur Ayam Ras	214 102	82,87
Bayam	278 194	107,68
Buncis	137 115	53,07
Daun Bawang	22 985	8,90
Daun Singkong	24 570	9,51
Kacang Panjang	94 316	36,51
Kangkung	213 995	82,83
Kentang	19 814	7,67
Lobak	15 851	6,14
Pepaya Sayur/Muda	6 341	2,45
Sawi Hijau	108 979	42,18
Tauge/Kecambah	7 926	3,07
Terung	31 703	12,27
Tomat Sayur	15 851	6,14
Wortel	11 889	4,60
Pepaya	7 900	3,06
Pisang	90 855	35,17

Lanjutan Tabel 4.2

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Tomat Buah	39 502	15,29
Tahu Mentah	43 452	16,82
Tempe Kedele	41 082	15,90
Bawang Merah	297 395	115,11
Bawang Putih	246 504	95,42
Cabai Merah	7 952	3,08
Cabai Rawit	165 396	64,02
Garam	195 184	75,55
Lada/Merica	9 532	3,69
Penyedap Masakan	59 240	22,93
Saus Tomat	4 771	1,85
Kelapa Tua	52 143	20,18
Minyak Goreng	540 785	209,32
Kerupuk Mentah	7 900	3,06
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	4 078 204	1 578,57
Biskuit	102 706	39,75
Donat	43 452	16,82
Makanan Ringan/Snack	15 801	6,12
Mie Bakso	47 403	18,35
Mie Goreng	15 801	6,12
Roti Manis	49 773	19,27
Roti Tawar	7 900	3,06
Gorengan	27 652	10,70
Air Kemasan Galon	55 303	21,41
Gula Pasir	723 680	280,12
Kopi Bubuk	170 649	66,05
Kopi Instant	6 320	2,45
Teh	44 242	17,13
Teh Celup	30 812	11,93
Kapur Sirih	45 032	17,43
Pinang Blm Dikupas	338 929	131,19
Rokok Kretek	379 221	146,79
Rokok Kretek Filter	1 252 219	484,70
Rokok Putih Filter	322 338	124,77
Sirih	380 801	147,40
Tembakau	18 171	7,03
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	1 681 768	650,97
Paku	20 559	7,96
Papan (20X2X400) Cm	52 940	20,49
Pasir	171 174	66,26
Semen	94 675	36,65

Lanjutan Tabel 4.2

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Seng Gelombang	98 504	38,13
Seng Plat	19 923	7,71
Batu Baterai	9 091	3,52
Biaya Air	235 152	91,02
Biaya Listrik	276 121	106,88
Bola Lampu	28 727	11,12
Kabel	17 424	6,74
Kayu Bakar	15 909	6,16
Minyak Tanah	139 924	54,16
Senter	6 758	2,62
Korek Api Gas	14 348	5,55
Dandang	30 171	11,68
Ember Plastik	22 275	8,62
Gayung	6 188	2,40
Gelas Minum	16 024	6,20
Gorden	14 497	5,61
Kasur	14 076	5,45
Kursi	57 052	22,08
Lemari 2 Pintu	11 691	4,53
Piring Makan	36 432	14,10
Sapu Ijuk	6 079	2,35
Sendok	12 442	4,82
Tempat Tidur	22 603	8,75
Tikar Pandan	9 053	3,50
Obat Nyamuk Bakar	5 727	2,22
Pembasmi Nyamuk Spray	6 742	2,61
Pewangi Pakaian	12 667	4,90
Sabun Cream/Colek	6 061	2,35
Detergen Bubuk	190 758	73,84
Sandang	605 144	234,24
Baju Kaos/T-Shirt	30 833	11,93
Celana Dalam	17 045	6,60
Celana Kolor	5 000	1,94
Celana Panjang Sersin	18 106	7,01
Jaket	10 000	3,87
Kaos Kaki	5 568	2,16
Kemeja Panjang Sersin (Sersin=Serat Sintetis)	13 485	5,22
Kemeja Pendek Katun	7 500	2,90
Sandal Kulit	12 803	4,96
Sandal Plastik	13 894	5,38
Sarung Katun	13 485	5,22

Lanjutan Tabel 4.2

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Sarung Sersin	4 545	1,76
Sepatu Kulit	9 470	3,67
Sepatu Kets Pria	7 576	2,93
Baju Kaos/T-Shirt	8 939	3,46
Bh Katun	23 258	9,00
Blus	14 167	5,48
Celana Dalam	24 818	9,61
Celana Panjang Jeans	12 955	5,01
Celana Panjang Sersin	4 545	1,76
Daster	12 045	4,66
Gaun	9 697	3,75
Pembalut Wanita	60 409	23,38
Rok Dalam	6 848	2,65
Rok Luar	6 515	2,52
Sandal Jepit	19 197	7,43
Sepatu	14 318	5,54
Kain Sarung Wanita	25 076	9,71
Baju Anak Stelan	58 106	22,49
Baju Kaos	10 000	3,87
Celana Dalam	7 924	3,07
Celana Jeans	12 576	4,87
Celana Pendek	15 833	6,13
Kemeja Pendek	8 485	3,28
Pakaian Bayi	9 773	3,78
Sandal Plastik	7 394	2,86
Sepatu	19 288	7,47
Arloji /Jam Tangan	9 506	3,68
Handuk Besar	27 131	10,50
Ikat Pinggang	7 030	2,72
Kesehatan	602 212	233,10
Biaya Dokter	131 409	50,87
Biaya Kamar Rumah Sakit	55 358	21,43
Biaya Melahirkan	20 651	7,99
Mantri Kesehatan	6 627	2,57
Obat Flu	8 016	3,10
Obat Penurun Panas	8 976	3,47
Obat Sakit Kepala	16 992	6,58
Obat Sakit Maag	8 091	3,13
Bedak	31 179	12,07
Hand Body Lotion	43 402	16,80
Lipstik	7 279	2,82

Lanjutan Tabel 4.2

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Minyak Rambut	14 543	5,63
Parfum	19 214	7,44
Pasta Gigi	74 050	28,66
Sabun Mandi	92 141	35,67
Shampoo	42 810	16,57
Sikat Gigi	14 573	5,64
Sabun Bayi	6 900	2,67
Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	760 492	294,37
Uang Bayaran Sekolah SD	16 733	6,48
Uang Bayaran Sekolah SMP	32 308	12,51
Uang Bayaran Sekolah SMA	300 074	116,15
Uang Kuliah	131 688	50,97
Buku Bacaan SD	6 197	2,40
Buku Bacaan SMP	8 758	3,39
Buku Bacaan SMA	15 015	5,81
Buku Tulis Bergaris	38 727	14,99
Jasa Photo Copy	4 773	1,85
Pulpen/Ballpoint	20 408	7,90
Seragam Sekolah	93 788	36,30
Tas Sekolah	45 584	17,64
Televisi	24 242	9,38
Kaos Olahraga	17 620	6,82
Sepatu Olahraga	4 577	1,77
Transportasi dan Komunikasi	1 264 091	489,30
Ongkos Angkutan Dalam Kota	46 121	17,85
Ongkos Angkutan Antar Luar Kota	26 894	10,41
Ongkos Ojek Motor	126 818	49,09
Bensin	130 091	50,35
Oli/Pelumas	35 394	13,70
Sepeda Motor	396 212	153,36
Biaya Ponsel Ponsel Prabayar	165 894	64,21
Hand Phone	199 909	77,38
Ban Dalam Motor	20 033	7,75
Ban Luar Motor	47 416	18,35
Ongkos Service Motor	62 163	24,06
Kanvas Rem	7 146	2,77
BPPBM	3 094 985	1 197,99
Bibit/Benih	586 061	226,85
Bibit Ayam Ras Pedaging (Umur < 5 Hari)	396 667	153,54
Bibit Sapi Potong (Umur < 2 Bulan)	22 727	8,80
Bibit Kerbau (Umur < 2 Bulan)	60 606	23,46

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Bibit Babi (Umur < 2 Bulan)	106 061	41,05
Obat-Obatan dan Pakan Ternak/Unggas	1 756 394	679,85
Antiseptika Dan Desinfektansia	3 049	1,18
Antibiotika	23 814	9,22
Antifungi / Anti Jamur	3 574	1,38
Antelmitika / Obat Cacing	1 762	0,68
Anti Defisiensi Vitamin Dan Mineral	25 019	9,68
Feed Additive	20 502	7,94
Dedak	1 067 772	413,31
Bekatul	59 664	23,09
Pur	160 172	62,00
Bungkil	76 883	29,76
Ampas Tahu	28 350	10,97
Gabah	130 284	50,43
Jagung Pipilan	107 177	41,49
Rumput Segar	25 147	9,73
Umbi-Umbian (Ketela Pohon/Rambat)	23 225	8,99
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	186 318	72,12
Biaya Pemacekan	11 275	4,36
Jasa Kesehatan Ternak	7 380	2,86
Minyak Tanah	69 493	26,90
Air	20 294	7,86
Listrik	15 374	5,95
Lampu Bohlam	5 432	2,10
Bambu	42 741	16,54
Seng Plat	8 569	3,32
Tali	5 760	2,23
Transportasi	194 848	75,42
Ongkos Angkut	11 061	4,28
Bensin	129 667	50,19
Oli	14 121	5,47
Ban Dalam Motor	4 394	1,70
Ban Luar Motor	10 606	4,11
Ban Dalam Mobil	758	0,29
Biaya Servis Motor	24 242	9,38
Barang Modal	364 091	140,93
Kandang Ternak Besar	53 030	20,53
Kandang Ternak Kecil	31 818	12,32
Kandang Unggas	174 091	67,39
Tempat Minum	48 636	18,83
Tempat Telur	758	0,29
Tempat Makan	51 818	20,06

Lanjutan Tabel 4.2

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Ember	2 121	0,82
Ayam Petelur	1 818	0,70
Upah Buruh Tani	7 273	2,82
Mencari Rumput	7 273	2,82

Tabel 5.1
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Perikanan
Kelompok Penangkapan Ikan, Kabupaten Sumba Barat Daya (2014=100)

Komoditi	Nilai Produksi Yang Dijual	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DITERIMA	10 009 692 232	10 000,00
Penangkapan Laut	10 009 692 232	10 000,00
Cucut	7 723 389	7,72
Kembung (Kombong/Sumbo)	1 291 528 930	1 290,28
Kuwe (Kwee/Bubara/Bebara)	1 387 854 277	1 386,51
Lemuru (Dencis)	121 360 594	121,24
Tembang (Tandipan)	2 533 430 364	2 530,98
Tenggiri	131 792 530	131,66
Tongkol	3 588 339 882	3 584,87
Cumi-Cumi	947 662 267	946,74

Tabel 5.2
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Perikanan
Kelompok Penangkapan Ikan, Kabupaten Sumba Barat Daya (2014=100)

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DIBAYAR	54 748 515	10 000,00
Konsumsi Rumah Tangga	34 066 240	6 222,31
Bahan Makanan	15 272 643	2 789,60
Beras	7 513 786	1 372,42
Beras Jagung	462 768	84,53
Ketela Rambat	84 732	15,48
Mie Instant	709 795	129,65
Ayam Kampung Hidup	638 750	116,67
Ayam Ras Hidup	84 732	15,48
Cumi-Cumi	149 911	27,38
Layang	26 071	4,76
Tembang	26 071	4,76
Tenggiri	39 107	7,14
Teri	13 036	2,38
Tongkol	49 536	9,05
Ayam-Ayaman	26 071	4,76
Ikan Asin Kering Teri	208 571	38,10
Ikan Dalam Kaleng	19 554	3,57
Ikan Asin Tembang	19 554	3,57
Makanan Bayi	26 071	4,76
Susu Bubuk Bayi	32 589	5,95
Susu Bubuk Full Cream	39 107	7,14
Susu Bubuk Instant	39 107	7,14
Telur Ayam Kampung	293 304	53,57
Telur Ayam Ras	111 455	20,36
Bayam	378 377	69,11
Buncis	26 276	4,80
Cabai Hijau	44 669	8,16
Daun Singkong	152 402	27,84
Kacang Panjang	219 406	40,08
Kangkung	227 289	41,52
Labu Siam/Jipang	42 699	7,80
Lobak	45 983	8,40
Pepaya Sayur/Muda	26 276	4,80
Sawi Hijau	306 117	55,91
Terung	85 397	15,60
Tomat Sayur	118 243	21,60
Jeruk	71 696	13,10
Mangga	71 696	13,10
Nanas	26 071	4,76
Pepaya	18 250	3,33

Lanjutan Tabel 5.2

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Pir	22 161	4,05
Pisang	262 018	47,86
Sawo	13 036	2,38
Kacang Tanah Dengan Kulit	126 446	23,10
Tahu Mentah	19 554	3,57
Tempe Kedele	19 554	3,57
Asam	13 095	2,39
Bawang Merah	450 470	82,28
Bawang Putih	405 947	74,15
Bumbu Jadi	13 095	2,39
Cabai Merah	127 022	23,20
Cabai Rawit	281 544	51,42
Garam	92 969	16,98
Ketumbar	11 786	2,15
Kunyit	15 696	2,87
Lada/Merica	15 714	2,87
Penyedap Masakan	16 369	2,99
Kelapa Tua	254 196	46,43
Minyak Goreng	637 446	116,43
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	7 620 027	1 391,82
Biskuit	15 643	2,86
Mie Bakso	26 071	4,76
Nasi Putih	13 036	2,38
Roti Manis	41 714	7,62
Roti Tawar	45 625	8,33
Sate	19 554	3,57
Soto	19 554	3,57
Air Kemasan Galon	59 964	10,95
Gula Pasir	700 018	127,86
Kopi Bubuk	592 473	108,22
Kopi Instant	49 536	9,05
Minuman Ringan	13 036	2,38
Teh	18 460	3,37
Teh Celup	21 299	3,89
Teh Manis	39 759	7,26
Kapur Sirih	35 196	6,43
Kertas Tembakau	13 036	2,38
Pinang Blm Dikupas	586 607	107,15
Rokok Kretek	251 589	45,95
Rokok Kretek Filter	3 320 196	606,45
Rokok Putih Filter	1 235 786	225,72

Lanjutan Tabel 5.2

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Sirih	358 482	65,48
Tembakau	39 107	7,14
Tembakau Shaq (Linting)	13 036	2,38
Tuak	91 250	16,67
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	4 366 408	797,54
Bambu Tua	25 842	4,72
Kayu Balok (12X12X400) Cm	15 449	2,82
Paku	15 730	2,87
Papan (20X2X400) Cm	48 735	8,90
Pasir	19 663	3,59
Reng	21 910	4,00
Semen	100 560	18,37
Seng Gelombang	44 325	8,10
Biaya Air	352 558	64,40
Biaya Listrik	610 034	111,42
Bola Lampu	26 426	4,83
Gas LPG	20 039	3,66
Kayu Bakar	416 557	76,09
Korek Api/Geretan	13 296	2,43
Minyak Tanah	527 997	96,44
Viting	13 276	2,42
Korek Api Gas	19 438	3,55
Dandang	42 307	7,73
Ember Plastik	34 298	6,26
Gayung	8 769	1,60
Gelas Minum	38 569	7,04
Gorden	17 840	3,26
Jam Dinding	8 794	1,61
Kasur	275 137	50,25
Kipas Angin	8 794	1,61
Kompor	83 672	15,28
Kursi	67 842	12,39
Lemari 2 Pintu	535 197	97,76
Meja Kursi Tamu	182 168	33,27
Meja Makan	11 307	2,07
Penggorengan Alumunium	9 799	1,79
Piring Makan	60 501	11,05
Sapu Ijuk	16 816	3,07
Selimut Bergaris	19 096	3,49
Sendok	20 015	3,66
Setrika Listrik	23 870	4,36

Lanjutan Tabel 5.2

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Sprei	32 036	5,85
Tempat Tidur	95 481	17,44
Tikar Plastik	24 340	4,45
Kulkas	37 690	6,88
Pompa Air	32 665	5,97
Rice Cooker	33 921	6,20
Pewangi Pakaian	13 348	2,44
Sabun Cream/Colek	27 139	4,96
Detergen Bubuk	313 164	57,20
Sandang	1 643 850	300,25
Baju Kaos/T-Shirt	71 375	13,04
Baju Koko	92 750	16,94
Celana Dalam	41 125	7,51
Celana Panjang Sersin	47 250	8,63
Jaket	63 250	11,55
Kaos Oblong/Polos	25 875	4,73
Kemeja Panjang Sersin (Sersin=Serat Sintetis)	22 750	4,16
Kemeja Pendek Katun	35 750	6,53
Kemeja Pendek Sersin	9 250	1,69
Peci/Kopiah	42 000	7,67
Sandal Plastik	16 250	2,97
Sarung Katun	16 375	2,99
Sarung Sersin	21 500	3,93
Sepatu Kulit	16 875	3,08
Sepatu Kets Pria	16 875	3,08
Baju Batik	20 375	3,72
Baju Kaos/T-Shirt	18 000	3,29
Baju Muslim	111 500	20,37
Bh Katun	41 625	7,60
Blus	30 000	5,48
Celana Dalam	44 250	8,08
Celana Panjang Jeans	36 250	6,62
Celana Panjang Katun	25 750	4,70
Daster	41 875	7,65
Mukena	10 550	1,93
Pembalut Wanita	67 575	12,34
Rok Dalam	19 500	3,56
Rok Luar	17 875	3,26
Sandal Jepit	31 098	5,68
Sandal Kulit	12 652	2,31
Kerudung/Jilbab	55 375	10,11

Lanjutan Tabel 5.2

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Kain Sarung Wanita	18 500	3,38
Baju Anak Stelan	75 115	13,72
Baju Kaos	39 691	7,25
Baju Muslimah	59 382	10,85
Celana Dalam	30 124	5,50
Celana Jeans	10 860	1,98
Celana Pendek	42 535	7,77
Kaos Kaki	7 499	1,37
Kemeja Pendek	19 651	3,59
Sandal Plastik	11 145	2,04
Sepatu	13 316	2,43
Baju Koko	30 382	5,55
Arloji /Jam Tangan	48 270	8,82
Emas Perhiasan	64 705	11,82
Handuk Besar	23 423	4,28
Handuk Kecil	6 988	1,28
Ikat Pinggang	18 764	3,43
Kesehatan	701 138	128,07
Biaya Dokter	74 237	13,56
Biaya Kamar Rumah Sakit	36 673	6,70
Mantri Kesehatan	25 340	4,63
Jamu	22 798	4,16
Obat Sakit Kepala	13 964	2,55
Bedak	55 902	10,21
Hand Body Lotion	56 538	10,33
Minyak Rambut	14 357	2,62
Parfum	14 916	2,72
Pasta Gigi	138 841	25,36
Sabun Mandi	116 836	21,34
Shampoo	108 349	19,79
Sikat Gigi	22 386	4,09
Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	1 570 163	286,80
Uang Bayaran Sekolah SMA	33 750	6,16
Buku Tulis Bergaris	68 803	12,57
Pulpen/Ballpoint	34 688	6,34
Seragam Sekolah	120 204	21,96
Tas Sekolah	38 955	7,12
Antena TV	300 000	54,80
CD/VCD/DVD Player	150 000	27,40
Speaker	56 250	10,27
Televisi	740 638	135,28

Lanjutan Tabel 5.2

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Kaos Olahraga	8 716	1,59
Sepatu Olahraga	18 159	3,32
Transportasi dan Komunikasi	2 892 013	528,24
Ongkos Angkutan Dalam Kota	86 000	15,71
Ongkos Angkutan Antar Kota	30 250	5,53
Ongkos Ojek Motor	117 550	21,47
Bensin	422 650	77,20
Solar	25 000	4,57
Oli/Pelumas	140 750	25,71
Sepeda Motor	1 619 488	295,80
Biaya Pulsa Ponsel Prabayar	265 200	48,44
Biaya Telepon	11 500	2,10
Hand Phone	116 500	21,28
Ban Dalam Motor	14 141	2,58
Ban Luar Motor	24 502	4,48
Ongkos Service Motor	18 482	3,38
BPPBM	20 682 275	3 777,69
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	11 108 575	2 029,02
Sewa Perahu Tanpa Motor	353 383	64,55
Sewa Motor Tempel	640 749	117,04
Sewa Alat Penangkapan	320 375	58,52
Minyak Tanah	5 940 290	1 085,01
Es Batu	897 748	163,98
Garam	42 717	7,80
Umpan	371 868	67,92
Batu Baterai	187 021	34,16
Kaos Lampu Petromaks	2 354 424	430,04
Transportasi	5 677 325	1 036,98
Bensin Eceran	4 541 050	829,44
Solar	699 250	127,72
Oli/Pelumas	437 025	79,82
Barang Modal	3 842 625	701,87
Perahu Tanpa Motor	62 500	11,42
Motor Tempel	1 075 000	196,35
Kapal Motor	5 000	0,91
Pukat Kantong	900 000	164,39
Pukat Cincin	800 000	146,12
Pukat Tarik	440 500	80,46
Jaring Angkat	62 500	11,42
Pancing	35 000	6,39
Mata Pancing/Rawai	52 750	9,63

Lanjutan Tabel 5.2

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Benang Pancing	14 000	2,56
Petromak	259 375	47,38
Senter	91 000	16,62
Jerigen	4 000	0,73
Termos	41 000	7,49
Upah Buruh Tani	53 750	9,82
Upah Membersihkan Kapal	41 750	7,63
Upah Angkut Ke TPI	12 000	2,19